SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS *WEB* PADA PT.LASTING PROJEK (BANDUNG)

Jepri Anugrah Simamora (10511040)
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
2017
Email : jsimamorr2304@gmail.com

ABSTRACT

PT.Lasting Project is one of the companies engaged in the field of clothing dibandung this company is located at JL.Srimahi In 1, No 14a, Srimahi - Bandung city, Ancol, Regol, Bandung, West Java 40254, Indonesia, Is on the PT.Lasting Project is the Company is still using conventional way in the management of personnel data, personnel information system is a system used to assist the process of data management personnel and data storage staffing, to support personnel operations.yang can support the need for current information Increasing as well as in improving company performance in managing information. But in this case the implementation of Information Systems Officer On PT.Lasting Project still experience some obstacles, such as in terms of data processing attendance, and payroll, and data reception of new employees. Therefore the authors wish to raise the issue as the title of the thesis: "Information Systems Employment Based WEB At PT.Lasting Project Bandung".

With the existence of website-based information systems in the hope to facilitate the process of personnel management and data processing staffing on Pt.Lasting Projek

Keywords: Personnel Information System, Structured, Descriptive Quantitative, Waterfall.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sebuah organisasi atau perusahaan sekarang dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan menjalankan proses bisnis yang ada pada perusahaan tersebut, serta bagaimana perusahaan tersebut melakukan pengolahan data, juga bagaimana sebuah perusahaan menyediakan data yang ada untuk kemudian diolah kembali menjadi informasi, agar bisa menjadi referensi dalam pengembilan sebuah keputusan oleh para pimpinan di perusahaan tersebut, dan salah satu indikasi yang menunjukan hal tersebut adalah dengan melihat apakah sebuah perusahaan sudah menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi atau tidak, dan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan proses bisnis mereka, dan seperti apa penyediaan informasi dari data kepegawaian yang di kelola, dan apakah dengan diterapkannya sebuah sistem informasi bisa menunjang semua proses bisnis yang berlangsung pada perusahaan tersebut.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Pada hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. pencatatan dan penyimpanan data kepegawaian masih dilakukan dengan cara mencatat pada buku, yang menyebabkan seringga terjadi kesalahan terjadinya proses absensi, proses penerimaan pegawai baru, dan proses penggajianMasih kesulitan dalam penjadwalan karena terlalu banyak data penyewaan yang dicatat, khususnya untuk transaksi rental
2. Proses absensi pegawai masih sering terjadi kesalahan dalam penulisan, dan seringnya juga terjadi manipulasi data absensi
3. Proses penerimaan pegawai baru sangat menyita waktu dan memiliki rangkaian kegiatan yang panjang.
4. Adanya Proses penggajian yang memiliki banyak tahapan dan memerlukan waktu yang lama

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini mendapatkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur yang sedang berjalan pada PT.Lasting Projek mengenai proses absensi, prose penggajian, dan proses penerimaan pegawai baru.
2. Bagaimana menggambarkan sistem informasi kepegawaian yang dapat berjalan pada PT.Lasting Projek dari prosedur yang sudah ada.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi Kepegawaian yang akan dijalankan pada PT.Lasting Projek
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi Kepegawaian pada PT.Lasting Projek.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas bisa dikatakan bahwa peneliti, melakukan penelitian ini untuk memperoleh data-data yang di perlukan untuk melakukan perancangan sistem informasi kepegawaian pada PT.Lasting Projek, agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan lebih akurat dan tepat waktu, agar bisa dimanfaatkan oleh pemimpin perusahaan

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahuai prosedur saat terjadinya proses penerimaan pegawai baru, proses absensi, dan proses penggajian yang ada pada PT.Lasting Projek
2. Untuk menggambarkan hasil analisis dan permasalahan yang ada pada PT.Lasting Projek dari proses pengelolaan data absensi, data penggajian, data penerimaan pegawai baru.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi yang akan dijalankan pada PT.Lasting Projek
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi kepegawaian pada PT.Lasting Projek

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan secara akademis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dari studi lapangan yang diamati dalam bidang penyewaan khususnya kepegawaian.
2. Dapat menjadi perbandingan dengan hasil penelitian lainnya sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan lebih lanjut.
3. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori-teori yang sudah didapatkan selama kuliah kedalam praktek dilapangan.
4. Peneliti bisa mengiimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.
5. Memberikan sumbangan penting dan memperluas ilmu kajian komputer menyangkut aplikasi kepegawaian.

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi PT.Lasting Projek
   a. Dapat memajukan dan meningkatkan mutu bisnis dari *PT.Lasting Projek*
   b. Mengetahui manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari sistem informasi kepegawaian.
2. Bagi Kegunaan Bagi Bag.Personalia
   a. Memudahkan dalam proses pengelolaan data kepegawaian
   b. Mempersingkat waktu dalam pengelolaan data pendaftaran,absensi,dan penggajian pegawai

E. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan pembahasan dari metode penelitian yang dibuat agar pembuatan Skripsi memiliki tujuan dan arah yang jelas. Oleh karena itu penyusun membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang akan dibangun hanya untuk mengelola data kepegawaian seperti, data absensi, dan data penggajian dan data penerimaan pegawai baru.
2. Sistem informasi yang akan dibangun ini hanya digunakan hanya oleh Bag.Personalia sebagai admin dan pegawai sebagai user.
3. Aplikasi yang dibuat hanya mencakup absensi, penggajian, penerimaan pegawai baru.
4. Pegawai harus menginputkan NIP untuk melakukan Presensi masuk dan Pulang
5. Pegawai akan menerima bonus gaji bila dalam satu bulan atau 25 hari kerja memiliki status hadir penuh.
6. Laporan yang dihasilkan dari sistem ini hanya laporan absensi pegawai dan laporan penggajian.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

[1] Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Lucas (1989) mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung, satu sama lain dan terpadu. Sebuah sistem mempunyai tujuan dan sasaran. McLeond berpendapat, sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian pendekatan sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem merupakan definsi yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen akan lebih mudah dipelajari untuk analisis dan rancangan sistem.

[1] Sistem merupakan bentuk integrasi antara satu komponen denga komponen lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut.

Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa sudut pandang, sebagai berikut:

a. Sistem diklasifikasikan sebagai abstrak dan sistem fisik. Sistem abstrak berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem fisik berupa sistem yang ada secara fisik, misalnya komputer, sistem operasi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.
b. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusi. Sistem alamiah berupa sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia, misalnya pergantian siang dan amal. Sistem buatan manusia berupa sistem yang dirancang oleh manusia, sistem yang meibatkan interaksi manusia dengan mesin.
c. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu dan sistem tak tentu. Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat dprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Sistem sosial, sistem politik, dan sistem demokrasi merupakan sistem probabilistik/tak tentu.
d. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan terbuka. Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpegaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem yang bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur dari pihak luar. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem lainnya.

B. Pengertian Informasi

[1] Informasi adalah:

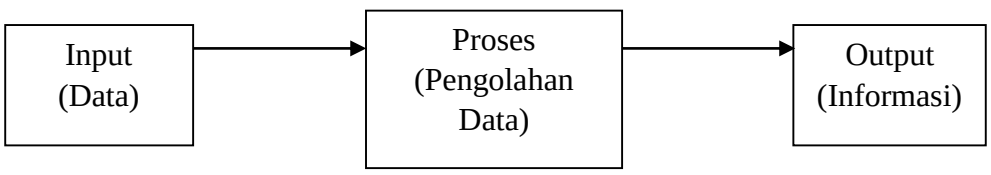
Menurut Gordon. B. Davis (1985) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi para penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nayata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah.

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
b. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
c. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu kejadian. Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi digunakan tidak hanya oleh satu pihak di dalam organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan daru dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya.

[1] Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Siklus informasi atau siklus pengolahan data adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus Informasi

[1] Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hala sebagai berikut:

a. Relevan, seberapa jauh tingat relevansi informasi tersebut terhadap kenyataan kejadian masa lau, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini, dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktivitas yang kongkrit dan mampu dilaksanakan, dan dibuktikan oleh siapa saja.
b. Akurat, suatu sistem informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah disampaikan, seluruh pesan telah benar/sesuai, serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh *user*.
c. Tepat waktu, berbagai proses diselesaikan dengan tepat waktu, laporan –laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.
d. Ekonomis, informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal.
e. Efisien, informasi yang berkualitas memiliki *sintaks* ataupun kalimat yang sederhana, namun mampu memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya
f. Dapat dipercaya, informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah teruji tingkat kejujurannya.

[1] Suatu sistem informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan setahun nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

C. Pengertian Sistem Informasi

[1] Sistem informasi didefinisikan sebagai berikut:

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang menyajikan informasi.
b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.
c. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

[2] Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baki phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan dan untuk menjalankan operasional dalam suatu perusahaan atau organisasi. Tujuannya untuk membantu suatu organisasi mengoptimalkan seluruh kegiatan atau proses yang sedang berlangsung.

D. Pengertian Penyewaan

[5] Kepegawaian berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Kepegawaian adalah fungsi yang mendukung terlaksananya fungsi HR yang lain. Secara umum fungsi ini bertanggung jawab terhadap *Employee Database*, *Payroll* dan pembayaran *benefit* lainnya, pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan, dan lain-lain. Kepegawaian menangani evaluasi terhadap kinerja pegawai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan oleh perusahaan yang terkait.

Tiap perusahaan memiliki suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan sumber daya manusia, mengubah data tersebut jadi informasi dan melaporkan informasi itu kepada pemakai. Sistem ini dinamakan sistem informasi sumber daya manusia (*Human Resouces Management System*), atau HRIS. *Human Resources Information System* (HRIS) ini dalam bahasa Indonesia adalah sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) atau lebih dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yaitu berkenaan merancang format-format data kepegawaian dan mengatur sistem pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pelaporan informasi kepegawaian yang terdiri dari: Data Pegawai, Data Jabatan, Data Mutasi, Data Rekruitmen dan lain-lain sehingga dapat dikelola informasi tentang kinerja pegawai, perencanaan kebutuhan pegawai, pembinaan dan pengembangan karirnya, kesejahteraan, serta pemberhentian atau pemensiunannya.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya PT. Lasting Projek kota bandung, yang bertempat di JL.Srimahi Dalam 1, No 14a, Srimahi – kota Bandung, Ancol, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254, Indonesia.

PT.Lasting Projek memulai usahanya dalam bidang industri clothing pada awalnya tahun 2004 atau tepatnya pada tanggal 24 mei 29 tahun 2004 dengan label Lasting. Pada awalnya usaha ini didirikan oleh sodara Akli , Dengan didukungan oleh kecintaannya terhadap seni grafis dan produk serta meluhat peluang besar yang cukup menjanjikan dalam insdustri clothing dalam negeri maka sodara Akli memberanikan diri untuk terjun ke dalam industri clothing.

Pada mulanya perusahaan ini memdirikan toko di JL.sudirman-bandung no.32 sekitar kurang lebih 3(tiga) tahun, kemudian untuk lebih mendekatkan pasar dan lokasi yang lebih strategis maka pada awal tahun 2010 perusahaan ini berpindah ke JL.BKR-Bandung No.103.Untuk pemasaran awal perusahaan ini hanya mengandalkan penjualan ditoko saja, tetapi melihat perkembangan clothing dalam negeri saat ini, khususnya di kota-kota besar seperti bandung, jakarta, jogjakarta, suramaya, makasar, dan medan maka manajemen melakukan perluasan pasar yaitu dengan melakukan distribusi ke kota-kota yang dimaksudkan. Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah dengan sistem konsinyasi atau titip jual dengan perusahaan lain atau di sebut distro yang mendirikan toko-toko di kota besar yang dimaksud.Saat ini PT.Lasting Projek telah melakukan kerja sama dengan beberapa distro lain di kota bandung, diantaranya, VOISE (bandung) dan Bastard (jakarta) sedangkan untuk dikota bandung sendiri perusahaan ini hanya berfocus ditoko sendiri dengan tidak melakukan kerja sama dengan distro lain dikota bandung.

Dengan menggunakan prinsip kendali mutu terintregrasi pada semua bagaian dalam perusahaan , maka PT.Lasting Projek berupaya untuk menciptakan produk yang unik dan kompetitif dibanding dengan pesaing-pesaingnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau pun cara untuk mecari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun penelitian. Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif , yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisis serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan. Tujuan dari penelitian kuantitatiif deskriptif, searah dengan rumusan masalah serta pernyataan penelitian atau identifikasi masalah. Hal ini di sebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan pada rumusan masalah serta pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah.

1. Design Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kasus di PT.Lasting Projek. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variable, dimana dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang kinerja program yang akan dirancang dan diimplementasikan pada perusahaan dan akan digunakan oleh pegawai dan pemilik perusahaan ini.

2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapat informasi yang dibutuhkan guna merancang perangkat lunak agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam kegiatan pengumulan data ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapatkan oleh peneliti dari sumber data secara langsung baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil dari wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti, yaitu :

- Wawancara
  Melakukan wawancara pada bagian yang berkaitan dalam kegiatan manajemen kepegawaian dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung pada DIRUT, Kepala Bagian, Bag.Personalia yang ada pada PT.lasting Projek yang menyangkut dengan perancangan sistem yang sedang diteliti
- Observasi
  Melakukan penelitian melalui pengamatan secara langsung pada PT.Lasting Projek, dari proses bisnis yang ada dan siapa aja yang terlibat dan bagaimana prosedur yang berlangsung.
- Dokumentasi
  Meminta dan Mengumpulkan semua documen yang berkaitan dengan sistem yang sedang diteliti dan menganilisis dokumen untuk mengetahui atribut yang dibutuhkan pada database.seperti slip gaji, kartu absesin, laporan penggajian, daftar hadir pegawai, form pendaftaran pelamar, dan data penggajian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan kajian kepustakaan, yaitu secara *literature(*buku-buku, kerangka-kerangka, informasi melalui internet) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Dalam kasus ini data sekunder yang peneliti dapatkan diantaranya seperti slip gaji, kartu absesin, laoran penggajian, daftar hadir pegawai, form pendaftaran pelamar, data penggajian pada perusahaan ini.

3. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah agar pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefnisikan dangan baik dan jelas. Analisis sistem secara struktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan pada sistem. Metode pendekatan sistem yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasikan urutan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program, Metode pendekatan ini berorientasi pada data, yang menekankan pada karakteristik data yang akan diproses.Pemrograman terstruktur adalah suatu proses mengimplementasikan urutan langkah unuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstrutkur dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikemangkan akan diperoleh sistem yang struktusnya didefinisikan dengan baik dan jelas

- Alat Bantu Analisis dan Perancangan

A. Flowmap

Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukan arus bagi dokumen, aliran data fisik entitas-antitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Penggambaran biasanya diawali dengan mengamati dokumen apa yang menjadi media data atau informasi dan selanjutnya ditelusuri bagaimana dokumen tersebut termasuk ke bagian atau entitas mana dokumen tersebut, proses apa yang terjadi terhadap dokumen tersebut dan seterusnya.

B. Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 64), diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

C. *Data Flow Diagram*

D. *Data Flow Diagram*

Tahapan (DFD Level) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan ke mana data mengalir serta penyimpanannya. Pada umumnya tahapan dimulai dari 0, 1, 2, dan seterusnya. Tahapan 0 menggambarkan sistem secara global. Meskipun sudah cukup rinci dengan menggambarkan database yang akan menampung aliran data, namun pada tahap ini, semua proses hanya digambarkan sebagai sebuah sistem secara umum dan tidak terinci. Setiap penurunan ke tahapan yang lebih rendah, yaitu tahapan 1, 2 dan seterusnya, maka proses-proses tersebut akan diurai lebih rinci dengan sepesifikasi lebih jelas. Penurunan tahapan dilakukan jika perlu memerinci beberapa proses, namun tidak semua bagian dari proses tersebut harus diturunkan dengan jumlah tahapan yang sama.

E. Kamus Data

Kamus data sering disebut juga dengan sistem *data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir disistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem. Tentang data yang mengalir disistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh

pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data adalah daftar database dan tabel (bagian dari database) yang digunakan dalam aplikasi ini

F. Perancangan Basis Data

Definisi basis data menurut Al-bahra bin ladjamudin (2005:129), menjelaskan bahwa basis data (*database*) adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk, optical disk, magnetic drum* atau media penyimpanan skunder lainnya.

- **Normalisasi**

Normalisasi adalah suatu teknik untuk mengorganisasi data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi.

1. Tujuan dari normalisasi adalah :
   a. Untuk menghilangkan kerangkapan data.
   b. Untuk mengurangi kompleksitas.
   c. Untuk mempermudah pemodifikasian data.
2. Proses normalisasi adalah :
   a. Data diuraikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dianalisis berdasarkan persyaratan tertentu ke beberapa tingkat.
   b. Apabila tabel yang diuji belum memenuhi persyaratan tertentu, maka tabel tersebut perlu dipecah menjadi beberapa tabel yang lebih sederhana sampai memenuhi bentuk yang optimal.
3. Tahapan normalisasi adalah sebagai berikut :
   a. Bentuk normal pertama

      Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika atomik, yaitu tidak ada atribut berulang pada suatu skema relasi dan tidak duplikasi, yaitu nilai dari atribut tidak ada yang bernilai ganda.
   b. Bentuk normal kedua

      Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal kedua jika sudah memenuhi bentuk normal kesatu. Semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer atau tidak ada ketergantungan fungsi sebagian *(Partical Functional Dependency).*
   c. Bentuk normal ketiga

      Suatu relasi dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika :
      1) Sudah memenuhi bentuk normal kedua.
      2) Setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transif terhadap kinci primer.Contoh pada tahap kedua sudah menjadi bentuk normal ketiga karena semua atribut tergantung pada *primary key*.

G. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakup 3 macam hubungan, yaitu :

1. *One-To-One* (1-1)

Mempunyai pengertian setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel ke dua. Contohnya : relasi antara tabel siswa dan tabel orang tua. Satu baris siswa hanya berhubungan dengan satu baris orang tua begitu juga sebaliknya.

2. *One-To-Many* (1-N)

Mempunyai pengertian setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua. Contohnya : relasi perwalian antara tabel guru dan tabel siswa. Satu baris guru atau satu guru bisa berhubungan dengan satu baris atau lebih siswa.

3. *Many-To-Many* (N-M)

Mempunyai pengertian satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubugkan ke satu atau lebih baris data pada tabel ke dua. Artinya ada banyak baris di tabel satu dan tabel dua yang saling berhubungan satu sama lain. Contohnya : relasi antar tabel siswa dan tabel mata pelajaran. Satu baris siswa bisa berhubungan dengan banyak baris mata pelajaran begitu juga sebaliknya.

4. Pengujian Software

Pengujian software merupakan proses untuk mencari kesalahan pada setiap sistem perangkat lunak, mencatat hasilnya, mengevaluasi setiap aspek pada setiap komponen sistem dan mengevaluasi semua fasilitas dari perangkat lunak yang dikembangkan. Pengujian atau testing *software* sangat penting untuk dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas *software* dan juga menjadi peninjauan terakhir terhadap spesifikasi, desain dan pengkodean. Dalam pengujian perangkat lunak ini menggunakkan metode *black box*.

A. *Black Box Testing*

Black box testing adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *Black Box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian software menggunakan pendekatan *Black Box testing*.

IV . HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti setelah tahapan analisis sistem yang berjalan selesai. Pada perancangan sistem ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai sistem yang akan diusulkan, yang dimana usulan ini adalah bentuk penyempurnaan dari sistem yang berjalan, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan fungsional dari PT.Lasting Projek. Peneliti akan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang berupa penggambaran dari prosedur, perancangan, dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah menjadi suatu sistem yang saling terkoneksi satu sama lain, sehingga menghasilkan suatu sistem yang efektif dan efisien.

- Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan peneliti dari perancangan sistem ini adalah membuat rancangan sistem dan program, yang dimana sistem dan program yang sudah dirancang akan diimplementasikan dan akan menggantikan sistem yang lama, yang dirasa sudah tidak relevan dalam pengelolaan data absensi, data penggajian, dan data pegawai baru, dan juga dalam penyediaan informasi yang akan digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh DIRUT. Dengan demikian pembuatan program ini juga diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan dengan cepat dan tepat. Ada pula perancangan yang diusulkan merupakan.

- Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Setelah peneliti sudah melakukan anasis dari sistem yang berjalan, kemudian peneliti akan melakukan sebuah perancangan sistem dimana perancangan ini akan diuraikan dengan menggambarkan prosedur sistem yang diusulkan agar dapat dimengerti oleh pihak terkait dan pihak PT.Lasting Projek, sebelum dilakukannya pengembangan sistem informasi kepegawaian ini dilakukan. Karena itu peneliti akan mendeskripsikan beberapa keunggulan dari sistem yang diusulkan.

- Perancangan Prosedur yang diusulkan

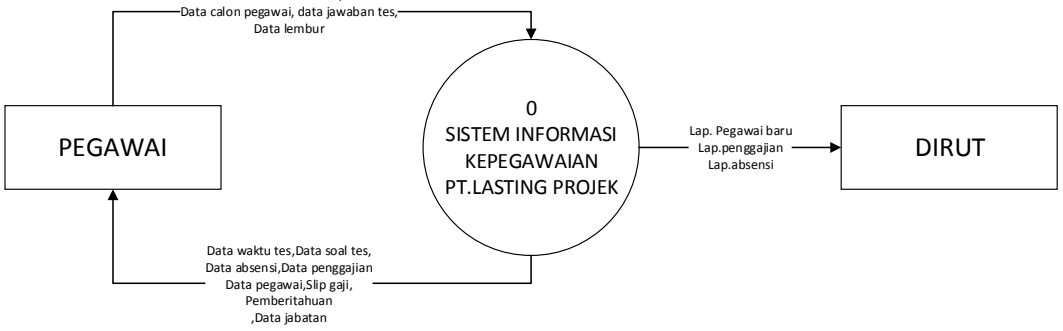
Perancangan prosedur dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan pihak terkait dalam penggunaan sistem dan program yang akan di implementasikan pada perusahaan, agar dapat mudah dimengerti dan dapat digunakan dengan baik oleh penggunanya. Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari prosedur yang sedang berjalan. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan sistem informasi terstruktur dengan menggunakan Konteks Diagram, Flowmap, DFD, dan ERD :

1. Prosedur Penerimaan Pegawai Baru yang diusulkan
   a. Calon pegawai membuka halaman form pendaftaran pegawai baru
   b. Calon pegawai menginputkan data diri dan mengupload data pendukung

c. Setelah calon pegawai selesai menginput calon pegawai, sistem akan memberi pemberitahuan data telah tersimpan
d. Setelah data form pendaftaran pegawai baru telah tersimpan maka bag.personalia akan melakukan *verifikasi* kelengkapan data
e. Bila bag.personalia sudah melakukan *verifikasi*, bag.personalia akan mengirimkan pemberitahuan pelaksanaan tes online beserta link, pada e-mail calon pegawai
   Setelah calon pegawai menerima e-mail dari perusahaan, calon pegawai akan melakukan tes online sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
f. Setelah tes *online* selesai calon pegawai akan mengimpan hasil tesnya ke sistem
g. Bag.personalia akan melakukan pemilihan mana calon pegawai yang diterima berdasarkan hasil tes *online* dan akan kembali mengirim e-mail pemberitahuan bahwa calon pegawai lulus tes, dan data calon pegawai akan secara otomatis tersimpan kedalam data pegawai perusahaan

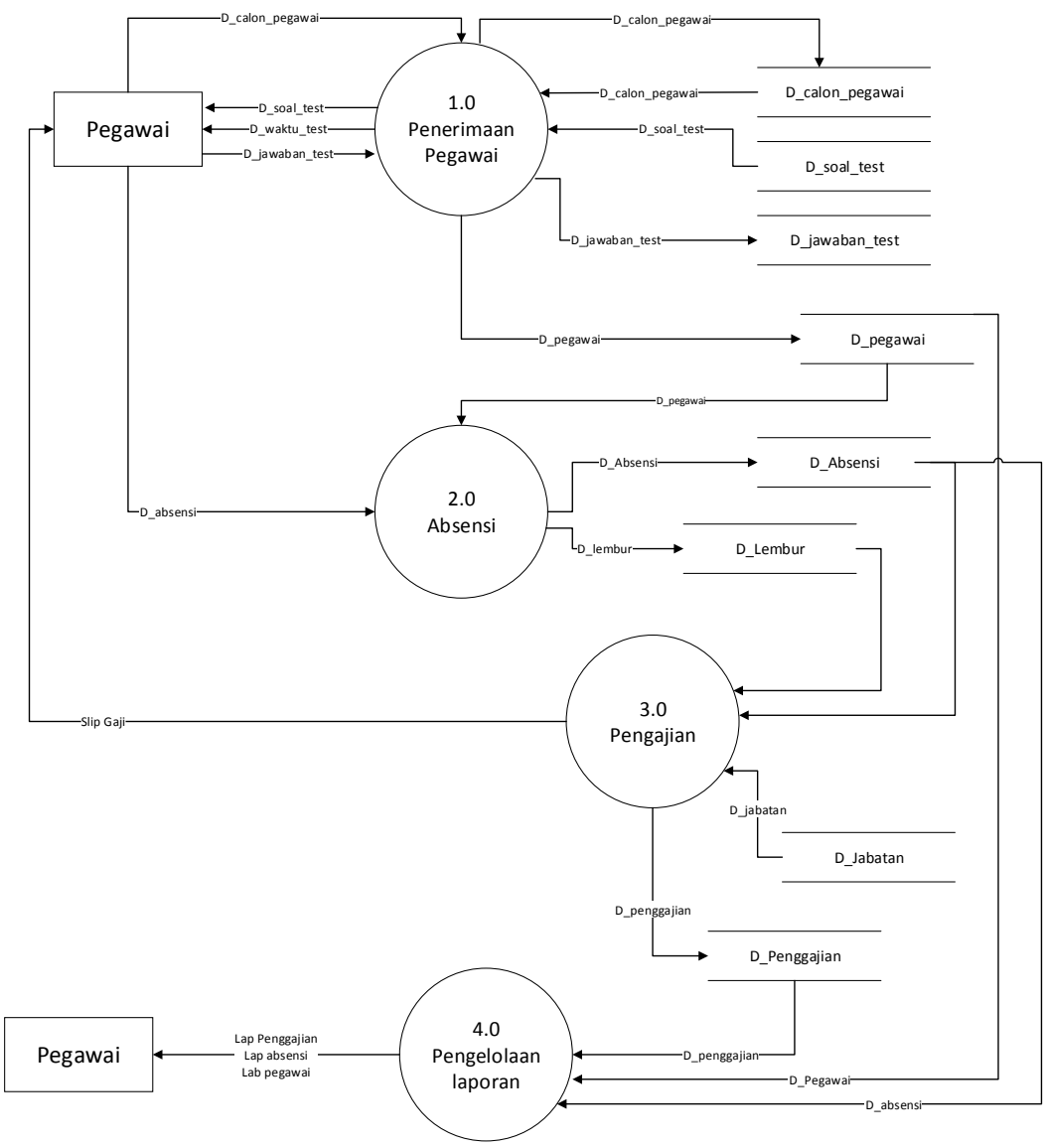
2. Prosedur Absensi yang diusulkan
   a. Bag.personalia akan membuka halaman data absen pegawai
   b. Pegawai akan menginputkan NIP
   c. Setelah NIP diinputkan pegawai akan meng'klik' tombol simpan.
   d. Dan data absensi akan langsung tersimpan didatabase
   e. Saat pulang juga pegawai melakukan proses presensi pulang
   f. Dan sistem akan menghitung data lembur saat pegawai sudah melakukan presesnsi pulang.
3. Prosedur Penggajian yang diusulkan
   a. Bag.personalia akan membuka halaman pengajian dan melakukan proser penghitungan gaji
   b. Setelah bagian personalia selesai melakukan penghitungan gaji maka bag.personalia akan menyimpan data penggajian
   c. Setelah data penggajian disimpan maka bag.personalia akan mencetak Slip gaji dan memberikanya pada pegawai
   d. Setelah pegawai menerima slip gaji, pegawai akan memberikan slip gaji pada bag.keuangan untuk mengambil gaji
   e. Bagian keuangan akan melakukan pengecekan kebenaran data gaji di halaman data penggajian
   f. Bag.personalia akan mencetak lapotan penggajian dan meberikannya kepada kepala bagian untuk ditandatangani dan diberikan pada DIRUT.

- **Diagram Konteks yang diusulkan**



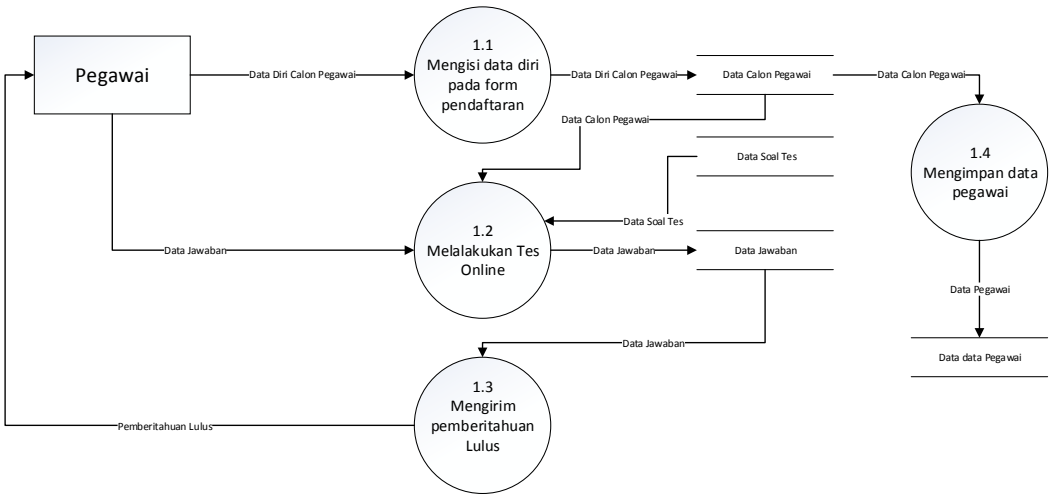
Gambar 4.9 Diagram Konteks yang diusulkan

- **DFD Level 1**



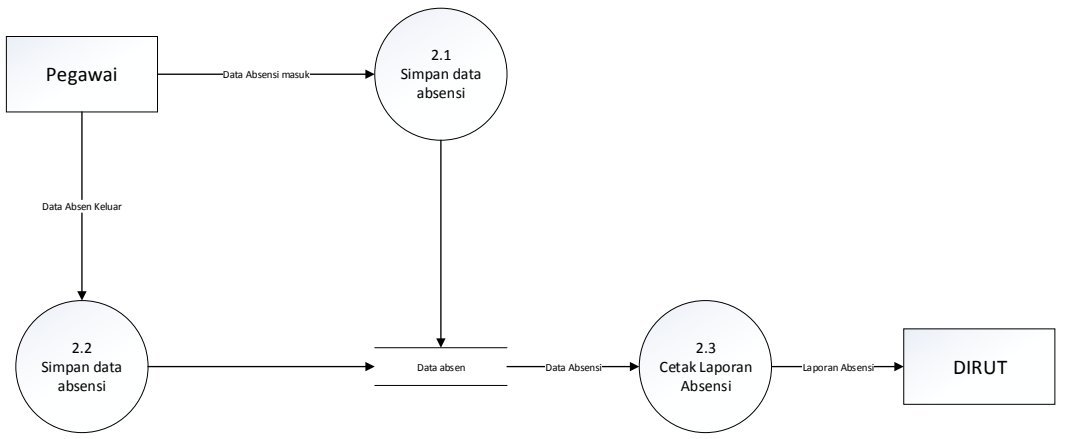
Gambar 4.10 DFD Level 1 yang diusulkan

- **DFD Level 2 Proses 1**



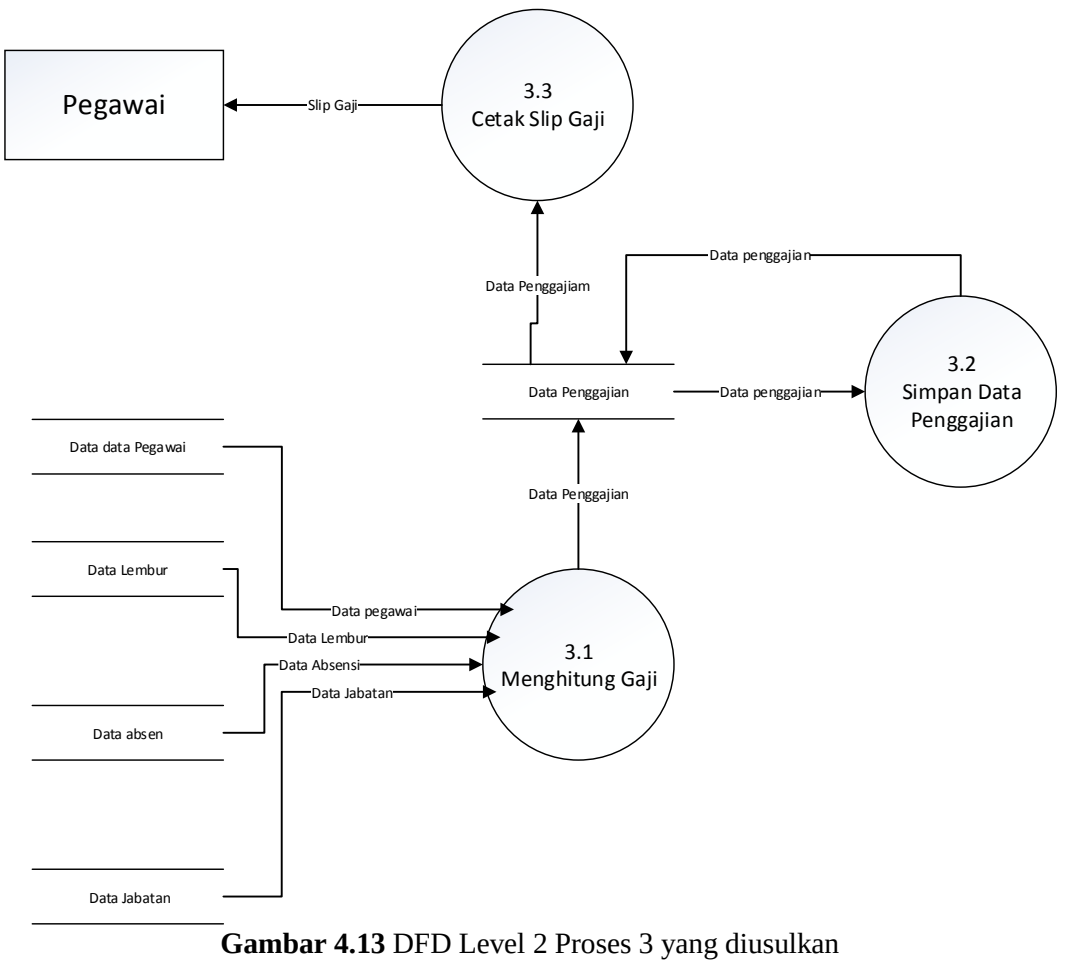
Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses 1 yang diusulkan

- **DFD Level 2 Proses 2**



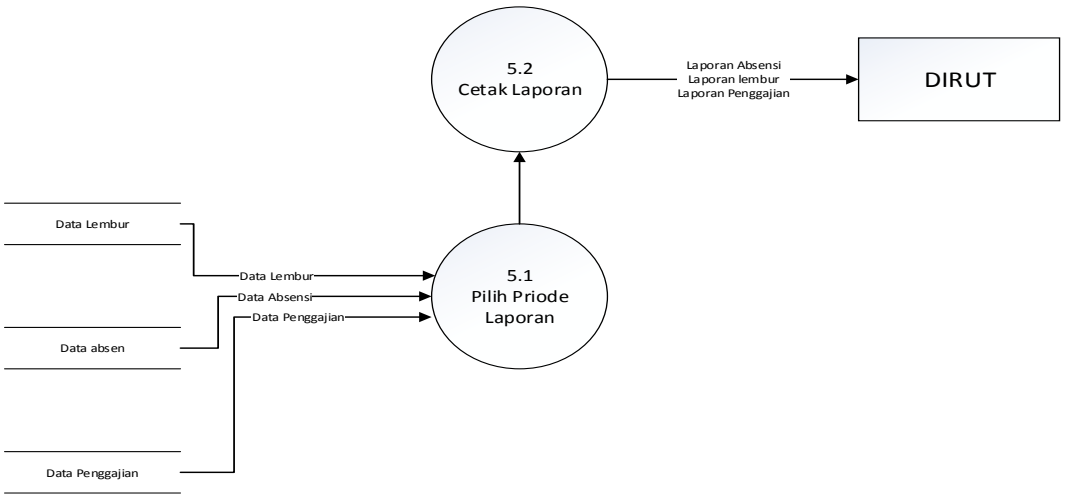
Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses 2 yang diusulkan

- **DFD Level 2 Proses 3**



Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses 3 yang diusulkan

- **DFD Level 2 Proses 4**



Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses 4 yang diusulkan

- **Kamus Data**

  Kamus data yaitu daftar semua elemen data yang terhubung dengan sistem dan terdefinisi dengan tepat sehingga pemakai dan sistem analisis mempunyai pengertian yang sama tentang input dan output. Kamus data menggambarkan data yang mengalir dari suatu proses ke proses lainnya, dari entitas luar ke proses atau dari proses ke entitas luar. Arus data dari entitas luar ke dalam proses atau sistem biasanya berupa dokumen atau bukti pencatatan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas biasanya menggunakan kode. Arus data dari proses ke entitas luar biasanya berbentuk data atau informasi yang dibutuhkan sistem. Kamus data berfungsi sebagai berikut :

  1. Menjelaskan arti dari aliran data dan penyimpanan dalam DFD.
  2. Menjelaskan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran.
  3. Menjelaskan komposisi penyimpanan data

  Kamus data untuk Sistem Informasi Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *WEB* pada PT.Lasting Projek (BANDUNG) adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus Data	:	D_calon pegawai
Alias	:	--
Arus Data	:	Pegawai – proses 1.0, proses 1.0 – tabel D_calon pegawai
Struktur Data	:	no_formulir, nama_lengkap, jabatan_tujuan, jk, status_pernikahan, tempat_lahir, tanggal_lahir, tinggi, berat, alamat, no_hp, email, pendidikan, nama_sekolah, jurusan, tahun_masuk, tahun_lulus, ijasah, transkip_nilai, ipk, nama_perusahaan, jabatan_perusahaan, lama_kerja, nama_organisasi, periode_masuk, periode_keluar, photo, status, password
2. Nama Arus Data	:	D_soal test
Alias	:	--
Arus Data	:	Tabel data soal test – proses 1.0, Tabel data soal test – proses 1.1
Struktur Data	:	no_soal, soal, jwb_a, jwb_b, nilai_a, nilai_b
3. Nama Arus Data	:	D_pegawai
Alias	:	--
Arus Data	:	Proses 1.0 – tabel data pegawai, tabel data pegawai – proses 4.0
Struktur Data	:	nip, no_formulir, kode_jabatan
4. Nama Arus Data	:	D_absensi
Alias	:	--
Arus Data	:	Pegawai – proses 2.0, proses 2.0 – tabel data absen, tabel absen – proses 3.0, tabel absen – proses 4.0, tabel data absen – proses 2.3
Struktur Data	:	nip, tanggal_absensi, jam_masuk, jam_keluar, keterangan
5. Nama Arus Data	:	D_lembur
Alias	:	--
Arus Data	:	Pegawai – proses 3.0, proses 3.0 – tabel lembur, tabel lembur – proses 4.0
Struktur Data	:	nip, tanggal_lembur, jumlah_jam, total_lembur
6. Nama Arus Data	:	D_jabatan
Alias	:	--
Arus Data	:	Tabel data jabatan – proses 4.0
Struktur Data	:	kode_jabatan, nama_jabatan, gaji_pokok
7. Nama Arus Data	:	D_ penggajian
Alias	:	--
Arus Data	:	Proses 4.0 – tabel data penggajian
Struktur Data	:	no_slipgaji, tanggal_gaji, nip, gaji_pokok, bonus, lembur, uang_makan, pot_terlambat, pot_tidakhadir, gaji_bersih
8. Nama Arus Data	:	D_jawaban
Alias	:	--
Arus Data	:	Proses 1.2 – tabel jawaban, tabel jawaban – proses 1.3
Struktur Data	:	no_formulir, no_soal, jabawan, nilai
9. Nama Arus Data	:	D_waktu_tes
Alias	:	--
Arus Data	:	Tabel waktu tes-proses 10 – pegawai

Struktur Data	:	Tgl_test,jam_muali,jam_selsai

- **Normalisasi**
  1. Bentuk Unnormal
     Kepegawaian = { nip, tanggal_absensi, jam_masuk, jam_keluar, keterangan, no_formulir, nama_lengkap, jabatan_tujuan, jk, status_pernikahan, tempat_lahir, tanggal_lahir, tinggi, berat, alamat, no_hp, email, pendidikan, nama_sekolah, jurusan, tahun_masuk, tahun_lulus, ijasah, transkip_nilai, ipk, nama_perusahaan, jabatan_perusahaan, lama_kerja, nama_organisasi, periode_masuk, periode_keluar, photo, status, password, no_slipgaji, tanggal_gaji, nip, gaji_pokok, bonus, lembur, uang_makan, pot_terlambat, pot_tidakhadir, gaji_bersih , kode_jabatan, nama_jabatan, gaji_pokok, nip, tanggal_lembur, jumlah_jam, total_lembur, nip, no_formulir, kode_jabatan, no_formulir, no_soal, jabawan, nilai, no_soal, soal, jwb_a, jwb_b, nilai_a, nilai_b }

  2. Bentuk Normal ke-1

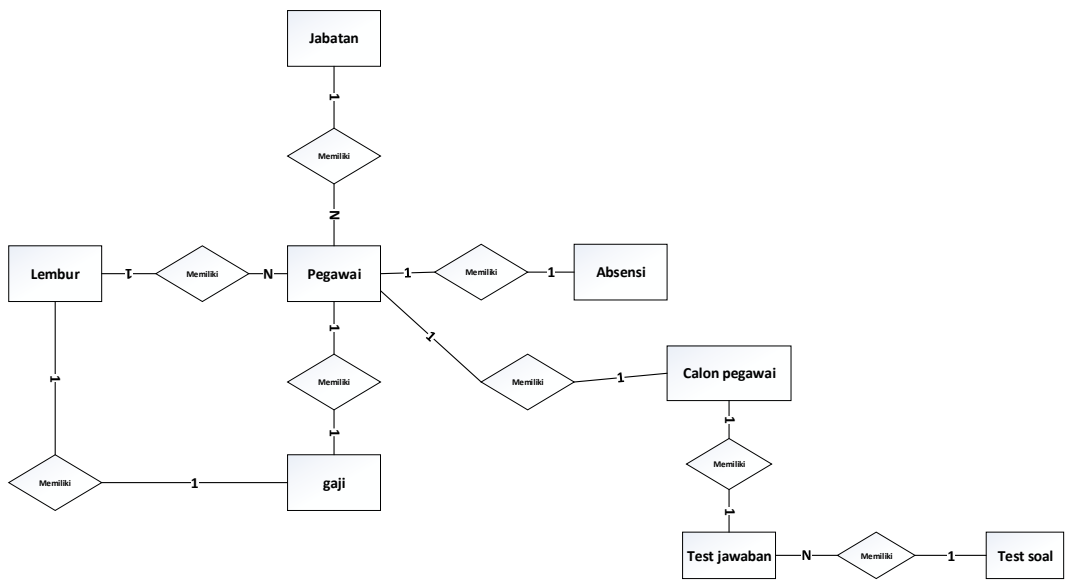
     Kepegawaian = { nip, tanggal_absensi, jam_masuk, jam_keluar, keterangan, no_formulir, nama_lengkap, jabatan_tujuan, jk, status_pernikahan, tempat_lahir, tanggal_lahir, tinggi, berat, alamat, no_hp, email, pendidikan, nama_sekolah, jurusan, tahun_masuk, tahun_lulus, ijasah, transkip_nilai, ipk, nama_perusahaan, jabatan_perusahaan, lama_kerja, nama_organisasi, periode_masuk, periode_keluar, photo, status, password, no_slipgaji, tanggal_gaji, ~~nip~~, gaji_pokok, bonus, lembur, uang_makan, pot_terlambat, pot_tidakhadir, gaji_bersih , kode_jabatan, nama_jabatan, ~~gaji_pokok~~, ~~nip~~, tanggal_lembur, jumlah_jam, total_lembur, ~~nip~~, ~~no_formulir~~, ~~kode_jabatan~~, ~~no_formulir~~, no_soal, jabawan, nilai, ~~no_soal~~, soal, jwb_a, jwb_b, nilai_a, nilai_b }

  3. Bentuk Normal ke-2
     Calon_pegawai = {*no_formulir, nama_lengkap, jabatan_tujuan, jk, status_pernikahan, tempat_lahir, tanggal_lahir, tinggi, berat, alamat, no_hp, email, pendidikan, nama_sekolah, jurusan, tahun_masuk, tahun_lulus, ijasah, transkip_nilai, ipk, nama_perusahaan, jabatan_perusahaan, lama_kerja, nama_organisasi, periode_masuk, periode_keluar, photo, status, password}
     Gaji = {*no_slipgaji, tanggal_gaji, **nip, gaji_pokok, bonus, lembur, uang_makan, pot_terlambat, pot_tidakhadir, gaji_bersih}
     Jabatan = {*kode_jabatan, nama_jabatan, gaji_pokok}
     Pegawai = {*nip, **no_formulir, **kode_jabatan}
     Test_soal = {*no_soal, soal, jwb_a, jwb_b, nilai_a, nilai_b}

  4. Bentuk Normal ke-3
     Absensi = {**nip, tanggal_absensi, jam_masuk, jam_keluar, keterangan}
     Calon_pegawai = {*no_formulir, nama_lengkap, jabatan_tujuan, jk, status_pernikahan, tempat_lahir, tanggal_lahir, tinggi, berat, alamat, no_hp, email, pendidikan, nama_sekolah, jurusan, tahun_masuk, tahun_lulus, ijasah, transkip_nilai, ipk, nama_perusahaan, jabatan_perusahaan, lama_kerja, nama_organisasi, periode_masuk, periode_keluar, photo,status, password}
     Gaji = {*no_slipgaji, tanggal_gaji, **nip, gaji_pokok, bonus, lembur, uang_makan, pot_terlambat, pot_tidakhadir, gaji_bersih}
     Jabatan = {*kode_jabatan, nama_jabatan, gaji_pokok}
     Lembur = {**nip, tanggal_lembur, jumlah_jam, total_lembur}
     Pegawai = {*nip, **no_formulir, **kode_jabatan}
     Test_jawaban = {**no_formulir, **no_soal, jabawan, nilai}
     Test_soal = {*no_soal, soal, jwb_a, jwb_b, nilai_a, nilai_b}

- **Entity Relationship Diagram**

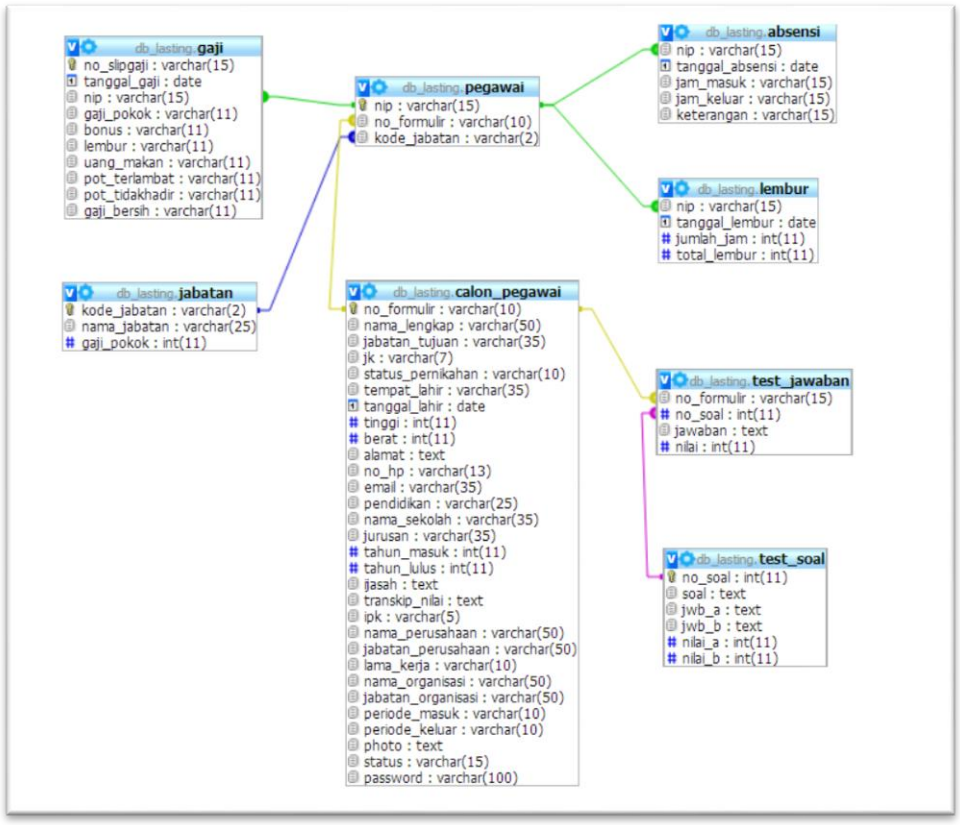
  Entity Reationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Hubungan antar *file* direlasikan dengan kunci relasi (*Relational Key*) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol seperti, *atribut* dan *relasi Entity Relationship Diagram.* Pada aplikasi Sistem Informasi kepegawaian berbasis *web* pada PT. Lasting Projek ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.25 Entity Relationship Diagram

- **Tabel Relasi**

  Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga databases tersebut mudah di modifikasi. Berikut ini di gambarkan relasi antar tabel sistem informasi penyewaan studio di Hendrik Music Studio :



Gambar 4.26 Tabel Relasi

B. **Pengujian**

Pengujian merupakan bagian yang sangat penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian itu sendiri mengevaluasi urutan kegiatan yang sistematis dalam mencapai tujuan sistem. Dalam hal ini dengan menguji terhadap *input*, pengelolaan (*proses*) dan *output* sistem Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. *Black Box* adalah cara pengujian dilakukan dengan hanya menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Dengan kata lain, black box merupakan *user testing*.

- Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus pengujian yang dilakukan adalah pada panel login user, dan input data pendaftar. Adapun table pengujian dapat dilihat pada table dibawah ini :

a. Pengujian Proses *Login*

Tabel 4. 1 **Tabel Pengujian *Login***

Kasus dan hasil uji *login user* (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : jefri *Password* : jefri123	*Login* berhasil dan akan masuk kehalaman utama	*Login* berhasil dan akan masuk kehalaman utama	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login user (Data salah)			
Username:11 *Password*: 111	*Login* gagal	*Login* gagal	[x] Diterima [ ] Ditolak

b. Pengujian Pengisian Data Pendaftaran

Tabel 4. 2 **Tabel Pengujian Pengelolaan Pendaftaran**

Kasus Dan Hasil Uji Input Pendaftaran (Data Normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Input Data Pendaftaran lengkap dan e-mail yang benar	*Input* berhasil	Data Pendaftaran Tersimpan di *database*	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus Dan Hasil Uji Input Data Pendaftaran (Data Salah)			
Input Data pendaftaran tidak lengkap.	Tidak dapat menyimpan data pendaftaran yang diisi	Data Pendaftaran Tidak Tersimpan di *database* dan menampilkan notifikasi untuk mengisi field yang wajib diisi	[X] Diterima [ ] Ditolak

c. Pengujian Pengisian Data *User*

Tabel 4. 3 **Tabel Pengujian Pengelolaan Data *User***

Kasus Dan Hasil Uji Input Data User (Data Normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Input Data *User* lengkap, dan password minimal 6 karakter	*Input* berhasil	Data User Tersimpan di *database*	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus Dan Hasil Uji Input Data User (Data Salah)			
Input Data *User* tidak lengkap, dan password kurang dari 6 karakter	Tidak dapat menyimpan data *user* yang diisi, keluar pemberitahuan untuk mengisi kolom password dengan karakter atau lebih	Data *User* Tidak Tersimpan di *database* dan menampilkan notifikasi untuk mengisi field yang wajib diisi	[X] Diterima [ ] Ditolak

d. Pengujian Pengisian Data Soal

Tabel 4. 14 Tabel Pengujian Pengelolaan Data Soal

Kasus Dan Hasil Uji Input Data Soal (Data Normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Input Data lengkap	*Input* berhasil	Data Soal Tersimpan di *database*	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus Dan Hasil Uji Input Data Soal (Data Salah)			
Input Data Soal tidak lengkap.	Tidak dapat menyimpan data Soal yang diisi	Data Soal Tidak Tersimpan di *database* dan menampilkan notifikasi untuk mengisi field yang wajib diisi	[X] Diterima [ ] Ditolak

e. Pengujian Pengisian Data absensi

Tabel 4. 15 Tabel Pengujian Pengelolaan Data Absensi

Kasus Dan Hasil Uji Input Data Absensi (Data Normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Input NIP	Input berhasil	Data Soal Tersimpan di *database*	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus Dan Hasil Uji Input Data Absensi (Data Salah)			
Input NIP salah	Tidak dapat menyimpan data absensi yang diisi	Data Absensi Tidak Tersimpan di *database* dan menampilkan notifikasi NIP tidak terdaftar	[X] Diterima [ ] Ditolak

f. Pengujian Verifikasi Pengiriman E-mail

Tabel 4. 16 Tabel Pengujian verivikasi E-mail

Kasus Dan Hasil Uji *Verivikasi E-mail* (Data Normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Kirim pemberitahuan melalui *email*	*E-mail* diterima oleh pendaftar	*E-mail* diterima oleh pendaftar	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus Dan Hasil Uji *Verivikasi E-mail* (Data Salah)			
e-mail salah	Pendaftar tidak meneri e-mail balasan dari perusahaan	Pendaftar tidak meneri *e-mail* balasan dari perusahaan	[X] Diterima [ ] Ditolak

- Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji sampel seperti diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi kepegawaian yang berupa *web* ini terbebas dari kesalahan sintaks dan mengeluarkan hasil sesuai harapan penulis.

C. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses yang melakukan penerapan rancangan program yang telah dibuat ke dalam sebuah aplikasi pemograman. Implementasi dan pengujian sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Keberhasilan implementasi dapat dilihat dari program tersebut dirancang dengan landasan yang jelas, dengan kelompok sasaran dan tujuan yang jelas.

- **Implementasi Perangkat Lunak**

  Perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak Sistem Informasi Kepegawaian PT.Lasting Projek adalah sebagai berikut:

  1. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate 32 bit
  2. Xampp 2.5 32bit
  3. Sublime text 3

- **Implementasi Perangkat Keras**

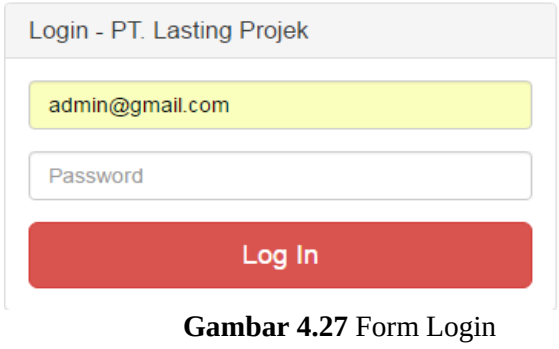
  Agar dapat menjalankan Sistem Informasi ini maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai pendukungnya. Adapun perangkat kerasyang dibutuhkan tersebut adalah sebagai berikut :

  1. Komputer Client dan Server
     a. Prosesor yang digunakan dengan kecepatan 2,0 GHz
     b. RAM minimal 2 GB
     c. Hardisk minimal 160 GB
     d. Mouse, Keyboard, dan Monitor sebagai media peralatan antarmuka

- **Implementasi Antarmuka**

  1. Form login

     Halaman ini digunakan untuk pengguna agar pengguna bisa mengakses aplikasi dan agar bisa mengelola data absensi, data pegawai baru, dan data penggajian yang sudah disesuaikan dengan hak aksesnya masing-masing. Pada halaman ini *user* harus menginpukan *username* dan *password.*



Gambar 4.27 Form Login

  2. Halaman Utama

     Bila *login* telah berhasil makan halamna yang pertama muncul adalah halaman utama. Halaman ini adalah halaman dimana *user* dapat semua proses pengelolaan data, seperti pengelolaan penerimaan pegawai baru, pengelolaan absensi, dan pengelolaan penggajian.



Gambar 4.28 Halaman Utama

  3. Halaman Pengumuman Loker

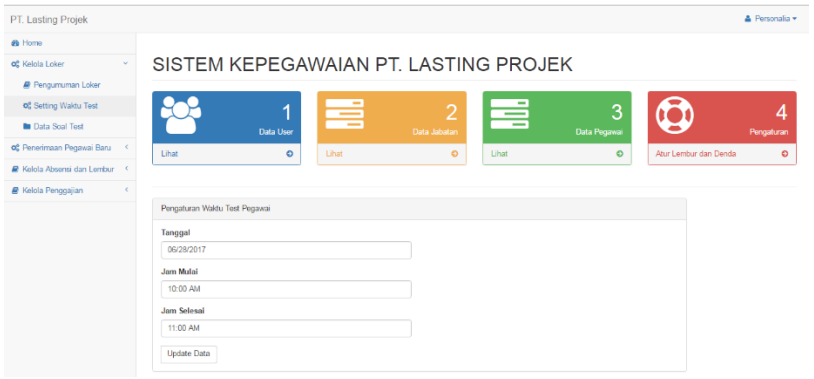
     Pada halaman ini *user* dapat melakukan pengelola pengumunan dari Penerimaan pegawai baru, pada halaman ini user dapat membuka pengumuman tentang penerimaan pegawai baru yang dilakukan oleh perusahaan, dari tanggal pertama dibuka dan tanggal ditutupnya proses penerimaan pegawai baru dan memberi deskripsi bagian yang membutuhkan .



Gambar 4.29 Form Pengumuman Loker

  4. Halaman Setting Waktu Test

     Pada halaman ini *User* dapat menentukan tanggal pelaksanaan tes online dan waktu pelaksanaan tes yang akan dilangsungkan, dengan mengatur tanggal, jam mulai, dan jam selesai nya tes dilaksanakan, setelah tanggal dan waktu sudah ditentukan user akan meng*update* data tersebut.



Gambar 4.30 Halaman Setting Waktu Test

5. Halaman Data Soal
   Halaman berisi kumpulan dari semua soal yang akan digunakan pada saat tes *online* dilaksanakan, pada halaman ini juga *user* dapat menambahkan atau menghapus soal, *user* juga dapat mengatur bobot nilai dari setiap jawaban yang akan dipilih oleh calon pegawai.

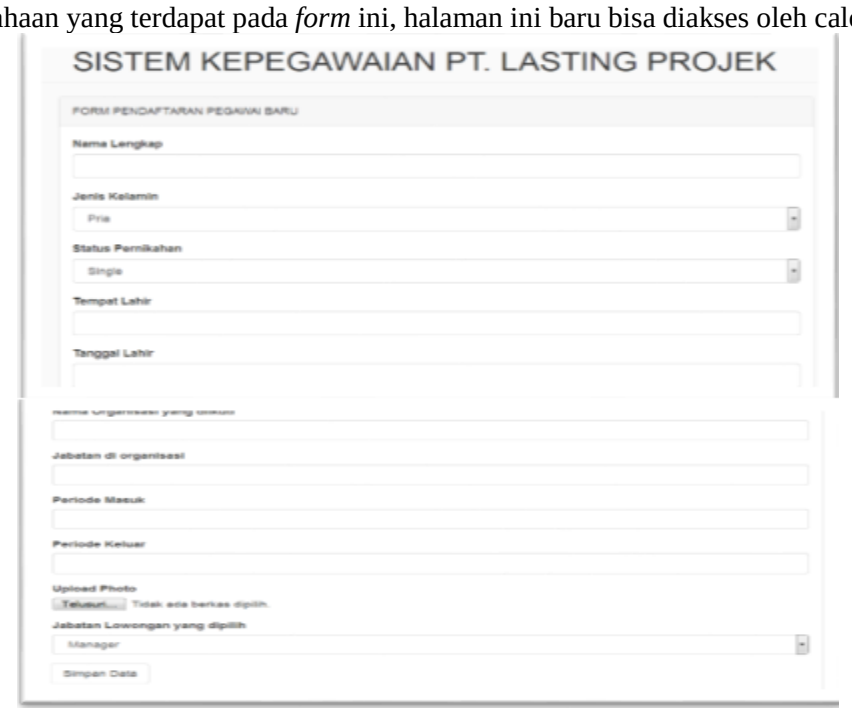
Gambar 4.31 Tampilan halaman tambah data soal

6. Halaman Pengumuman Lowongan Kerja
   Halaman ini berisi pengumuman lowongan kerja yang disesiakan oleh perusahaan, halaman ini dapat diakses oleh calon pegawai setelah *user* mengubah status pengumuman yang ada pada halaman ‘kelola pengumuman’ menjadi ‘dibuka’.



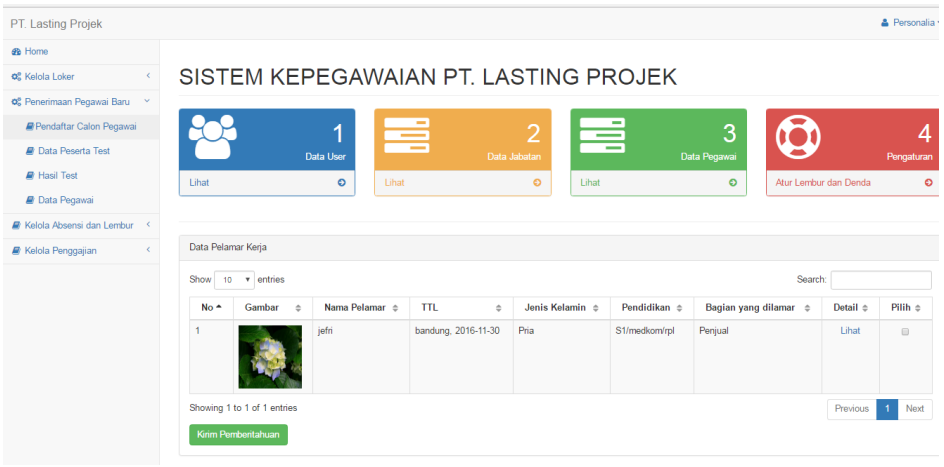
Gambar 4.32 Halaman pengumuman lowongan kerja

7. Form Laporan Transaksi Rental
   Halaman ini berisi *form* pendaftaran pegawai baru, yang digunakan oleh calon pegawai baru untuk menginputkan semua data diri calon pegawai baru yang diminta oleh perusahaan yang terdapat pada *form* ini, halaman ini baru bisa diakses oleh calon pegawai



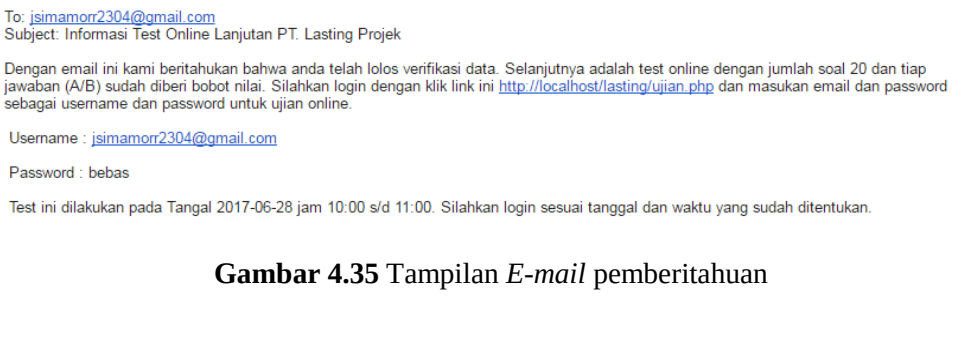
Gambar 4.33 Tampilan Halaman *Form* Pendaftaran Pegawai Baru

8. Halaman Pendaftaran Pegawai Baru
   Pada halaman ini *user* dapat melihat semua calon pegawai, dan *user* juga dapat melihat detail dari data diri setiap calon pegawai, dan menentukan manakah calon pegawai yang bisa melanjut untuk melakukan tes online, dengan cara melihat data diri calon pegawai dan memilih calon pegawai yang dirasa berhak melakukan tes *online*, user akan meng’kilk’ ‘kirim pemberitahuan’ dan sistem akan mengirimkan link *tes online* beserta pemberitahuan waktu pelaksanaannya melalui *e-mail* tiap calon pegawai



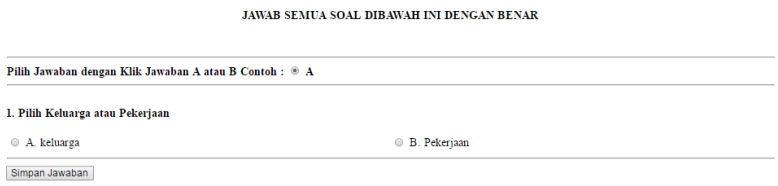
Gambar 4.34 Tampilan Halaman pendaftar calon pegawai

9. Kirim pemberitahuan
   Setelah calon pegawai menerima pesan berupa *E-mail* dari pihak perusahaan yang berisikan pemebritahuan bisa melaksanakan tes *online*, waktu pelaksanaan, *username* dan *password*, calon pegawai tinggal meng'kilk' *link* yang tertera pada pesan, dan calon pegawai akan langsung diarahkan pada halaman *login* untuk tes *online*



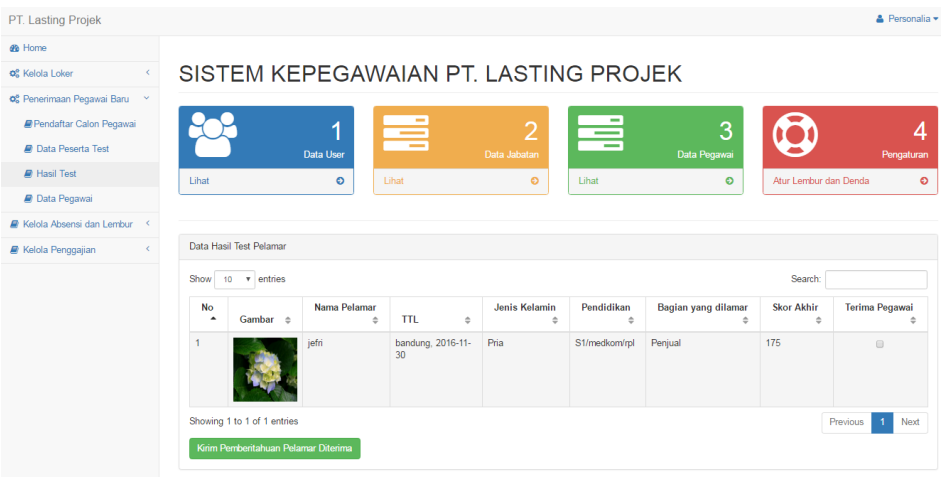
Gambar 4.35 Tampilan *E-mail* pemberitahuan

10. Halaman Tes *Online*
    Setelah calon pegawai berhasil menlakukan *login*, maka calon pegawai akan langsung diarahkan pada halaman tes *online*, pada halaman ini berikan dari data soal yang sudah di*input*kan terlebih dahulu oleh *user* pada halaman data soal, pada halaman ini, calon pegawai diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa jawaban pada setiap soalnya, sampai semua soal habis.



Gambar 4.36 Tampilan halaman Tes *Online*

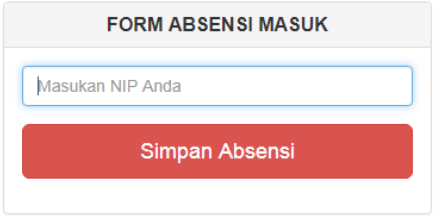
11. Halaman Hasil tes
    Pada halaman ini berisikan data dari hasil tes *online* yang telah dilaksanakan oleh calon pegawai, dan dihalaman ini juga *user* dapat memilih calon pegawai yang berhak diterima dan tidak, dengan cara memberi tanda'centang'



Gambar 4.37 Tampilan Halaman Data Hasil Test

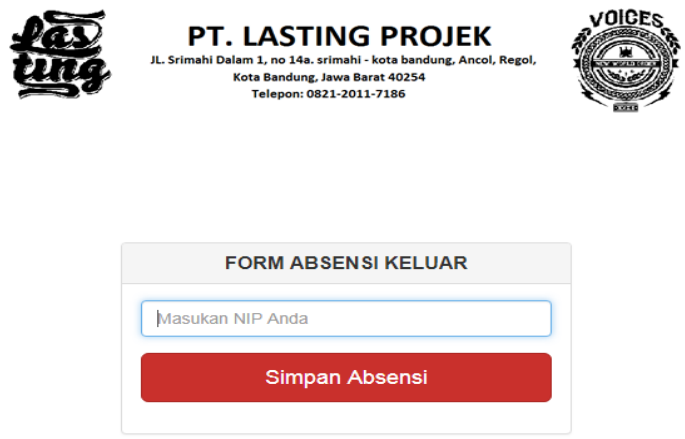
12. Halaman *Input* Presensi Masuk
    Pada halaman ini pegawai akan menginputkan NIP (nip yang akan tersimpan hanya nip yang ada pada database) untuk melakukan proses Presensi saat pertama masuk kerja, setelah pegawai menginputkan NIP maka pegawai akan meng'klik' tombol simpan dan secara otomatis data presensi pegawai akan masuk kedalam database dari NIP, jam masuk dan status kehadirannya.





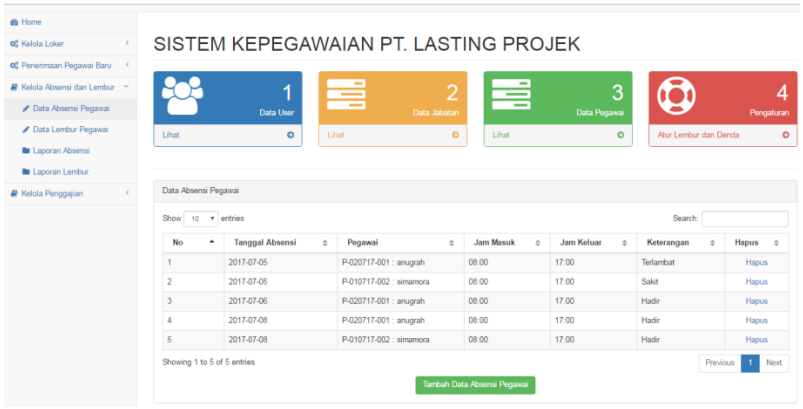
Gambar 4.38 Tampilan Halaman *input* Presensi masuk

13. Halaman I*nput* Presensi keluar
    Pada halaman ini pegawai akan menginputkan NIP untuk melakukan proses Presensi saat akan pulang kerja, setelah pegawai menginputkan NIP maka pegawai akan meng'klik' tombol simpan dan secara otomatis data presensi pegawai



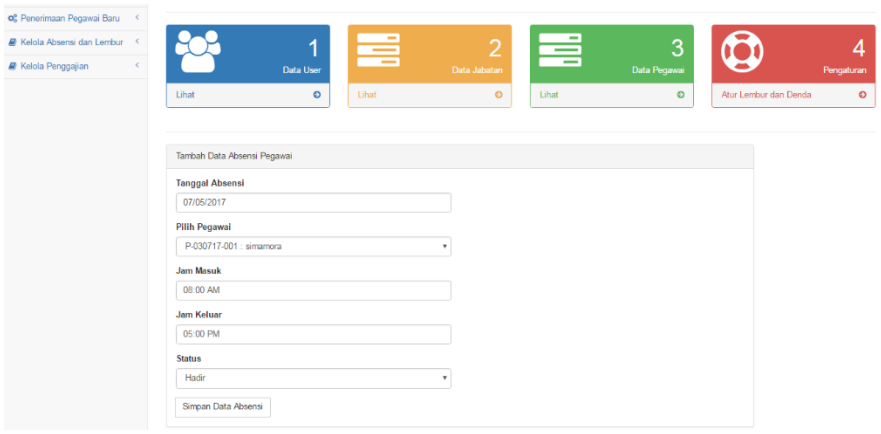
Gambar 4.39 Tampilan Halaman *input* Presensi Keluar

14. Halaman kelola absensi
    Halaman kelola absensi ini digunakan oleh *user* untuk menyimpan data absensi para pegawai setiap harinya.



Gambar 4.40 Tampilan halaman data absensi

15. Halaman Tambah Data Absensi
    Halaman ini digunakan oleh *user* untuk menginput data absensi para pegawai dengan memilih NIP dari pegawai yang blm melakukan Presensi masuk dan keluar, bila data pegawai ada dihalaman ini brarti pegawai tersebut belum melakukan presensi



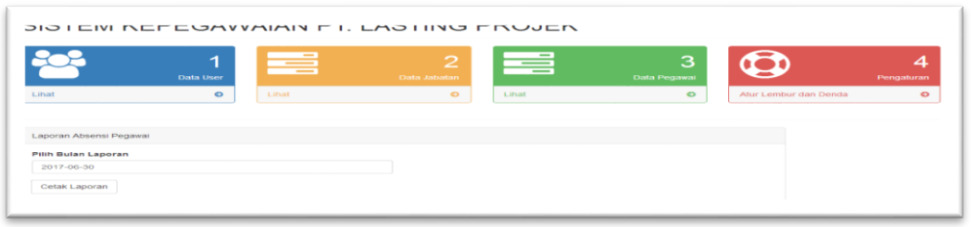
Gambar 4.41 Tampilan Halaman *input* absensi

16. Halaman Hitung gaji
    Pada halaman ini akan keluar detail gaji yang akan didapatkan oleh pegawai, pada halaman ini akan muncul gaji pokok, bonus, uang makan, potongan tidak hadir, dan potongan terlambat, bila semua detail sudah dirasa benar, barulah *user* akan meng"klik" tombol simpan data penggajian.



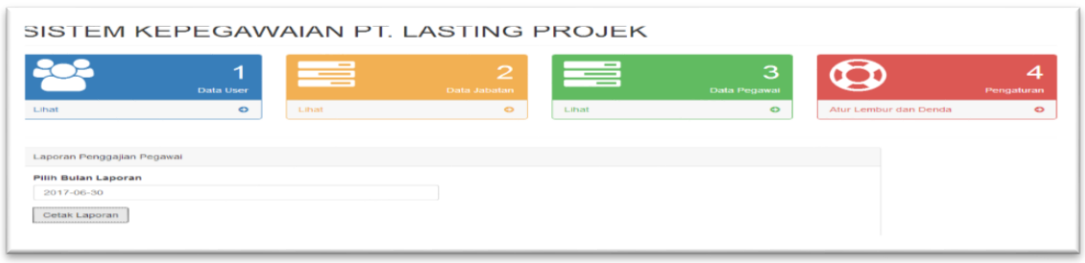
Gambar 4.42 Tampilan Halaman Hitung Gaji

17. Halaman Laporan Absensi
    Halaman ini digunakan untuk memilih priode laporan Absensi pegawainya dengan meng*input*kan bulan lalu klik cetak laporan.



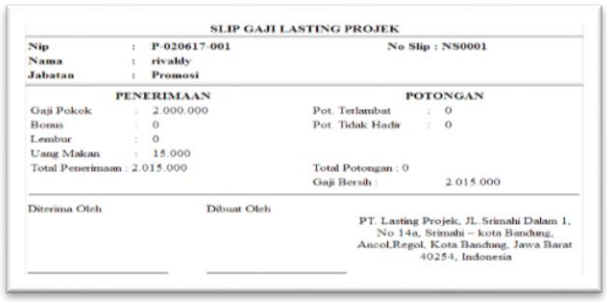
Gambar 4.43 Tampilan laporan Absensi pegawai

18. Halaman Laporan Penggajian
    Halaman ini digunakan untuk memilih priode laporan Absensi pegawainya dengan menginputkan bulan lalu klik cetak laporan.



Gambar 4.44 Cetak laporan gaji pegawai

19. Cetak Slip Gaji
    Berikut ini merupakan output slip gaji dimana saat perhitungan gaji pegawai di *form* penggajian terdapat tombol cetak slip gaji.



Gambar 4.45 Cetak Slip Gaji

20. Cetak Laporan Absensi
    Berikut ini merupakan *output* dari laporan Absensi yang di cetak setelah melakukan *input* di *form* laporan Absensi



Gambar 4.46 Laporan Absensi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menarik beberapa kesimpulan yang ada, bila sistem kepegawaian ini sudah diterapkan pada PT.Lasting Projek kesimpulan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini PT.Lasting Projek, dapat membantu pengolahan data pegawai baru, data absensi, dan data penggajian, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat mengurang kesalahan dalam pengelolaan data yang ada.
2. Dengan adanya sistem ini PT.Lasting Projek dapat meminimalisir kesalahan dalam proses absensi yang dapat mempengaruhi gaji pegawai.
3. Dengan adanya sistem ini PT.Lasting Projek diharapkan akan terbantu dalam pelaksanaan proses penerimaan pegawai baru, karena dengan sistem ini calon pegawai tidak perlu mendatangi perusahaan untuk melakukan pendaftaran pegawai baru.
   Dengan adanya sistem ini pihak perusahaan akan terbantu pada saat proses penggajian dilaksanakan karena proses penggajian sudah terintegrasi dengan proses absensi, yang membuat proses penggajian lebih *efektif* dan lebih *efisien*

B. Saran

Sistem yang dirancang oleh peneliti dirancang agar bisa dikembangkan kembali oleh pihak perusahaan, adapun beberapa saran dalam sistem kepegawaian ini adalah :

1. Agar semakin optimalnya proses absensi, PT.Lasting Projek sebaiknya menggunakan sistem absensi dengan scan sidik jari agar mempunyai verifikasi sendiri
2. Sistem yang peneliti rancang hanya membahas proses penerimaan pegawai, proses absensi, dan proses penggajian, diharapkan sistem dapat dikembangkan kembali dan dapat mencakup kenaikan pangkat, dan perpindahan pegawai.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] M.S.Rosa, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung : Modula, 2011;
[2] Risky Purnama "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Desktop Di PT.Yolita Jaya Indonesia"
[3] Sopyan Parwijawa " Sistem Informasi Kepegawaian Di PT.Heksatex Indah"
[4] Yakub, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2012.
[5] Andi Kristanto, Perancangan Sistem Informasi Dam Aplikasinya. Gava Media Yogyakarta 2007.
[6] T.A. Prabawati, Pengembangan Aplikasi Database, Yogyakarta; Andi, 2010.
[7] H.S. Sugiri, Pengelolaan Database MySQL Dengan PhpMyAdmin, Yogyakarta:Graha 2008.
[8] W.H, Menggunakan Terstruktur, Bandung: Informatika , 2011
[9] Andi Novianto,Pemrograman dasar ,Erlangga, Bandung; 2011.

LAMPIRAN

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS *WEB*
PADA PT.LASTING PROJEK (BANDUNG)

Jepri Anugrah Simamora
10513204

Telah disetujui dan disahkan di Bandung sebagai Skripsi pada tanggal:

29 AUG 2017

Menyetujui,
Pembimbing

Andri Sahata S, S.Kom., M.Kom
Nip : 4127.70.26.085

Dekan Fakultas
Teknik dan Ilmu Komputer

Prof. Dr. H. Denny Kurniadie, Ir.,M.Sc
Nip : 4127.70.015

Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Marliana B. Winanti.S.Si.,M.Si
Nip : 4127.70.26.020

Lampiran 1. 1 Lembar Pengesahan

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

PERNYATAAN KEASLIAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	JEPRI ANUGRAH SIMAMORA
Nim	:	10513204
Program Studi	:	Program Sarjana (Strata - I)
Judul	:	SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB PADA PT.LASTING PROJEK

Menyatakan bahwa segala yang tertuang dalam penelitian ini adalah betul-betul ide dan hasil pemikiran asli dari saya. Bukan hasil plagiat atau hasil meniru ide, hasil pemikiran atau buah karya orang lain.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sanksi hukum yang diberikan dari pihak akademik maupun pihak lain yang berwenang tanpa melibatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, 14 Aug 2017
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

JEPRI ANUGRAH SIMAMORA
10513204

Lampiran 1. 2 Lembar Pernyataan Keaslias

SURAT KETERANGAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini, penulis dan pihak perusahaan tempat penelitian, menyetujui :

"Untuk memberikan kepada Universitas Komputer Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas penelitian ini dan bersedia di-*online*-kan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan riset dan pendidikan"

Bandung, Agustus 2017

Penulis,

Jepri Anugrah Simamora
NIM : 10513204

PT. Lasting Projek

Devis Purba

Menyetujui,
Pembimbing

Andri Sahata S, S.Kom., M.Kom
Nip : 4127.70.26.085

Catatan/Alasan tidak dapat di-*online*-kan (Diisi jika tidak bersedia di-*online*-kan) :

Memberikan izin untuk meng-*online*-kan BAB I dan BAB V, sementara BAB II, BAB III, dan BAB IV tidak bersedia untuk di-*online*-kan karena merupakan rahasia perusahaan.

Lampiran 1. 3 Lembar Publikasi

UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI

Bandung, 24 Mei 2017

Nomor : 671/Prodi-SI/FTIK/UNIKOM/V/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT.Lasting Projek
Jl. Srimahi Dalam 1 No 14a, Srimahi,
Regol, Bandung 40254

Dengan Hormat,

Kami dari **Universitas Komputer Indonesia**, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama	: Jefri Anugrah Simamora
Nim	: 10513204
Program Studi / Jenjang	: Sistem Informasi / S1
No. Handphone	: 081221905426

Untuk melaksanakan **Penelitian Skripsi** di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan **Penelitian Skripsi** mahasiswa/i **Universitas Komputer Indonesia** disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

Marliana Budhiningtias Winanti, S.Si, M.Si
Nip. 4127.7026.020

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 1. 4 Surat Permohonan Penelitian

PT.LASTING PROJEK

JL.Srimahi Dalam 1, No 14a, Srimahi – kota Bandung,
Ancol,Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254, Indonesia

Bandung, 30 Mei 2017

Nomor : 006/SURATBALASAN/V/2017
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia
Di Tempat

Sehubangan dengan surat pengantar penelitian tanggal 24 Mei 2017, Nomor : 671/Prodi-SI/UNIKOM/V/2017 perihal permohonan mahasiswa UNIKOM atas nama:

Nama	:	Jepri Anugrah Simamora
NIM	:	10513204
Program Studi/Jenjang	:	Sistem Informasi / S1
No.Handphone	:	081221905426

Dengan ini kami memberi ***"IZIN"*** kepada mahasiswa diatas untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami terhitung sejak tanggal kami menerima surat Permohonan dari pihak bersangkutan.

Mengetahui,
Bagian Personalia

Lampiran 1. 5 Surat Balasan Penelitian

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

BIODATA MAHASISWA



DATA PRIBADI:

NIM	: 10513204
Nama	: jepri anugrah simamora
Tempat/Tanggal Lahir	: bandung / 23/04/1995
Jenis Kelamin	: L
Jenjang Pendidikan	: Program Sarjana (Strata - I)
IPK	: 3.29
Alamat Rumah	: jl.cibaduyut raya kamp.ciparay tengah rt/rw(05/05)
Alamat Bandung	: jl.cibaduyut raya kamp.ciparay tengah rt/rw(05/05)
Email	: jsimamorr2304@gmail.com
No. Telp	: 085795401472

DATA KELUARGA:

Nama Orangtua	: rosma sihombing
Alamat Orang Tua	: jl.cibaduyut raya kamp.ciparay tengah rt/rw(05/05)
Nomor Telpon Orang Tua	: +6281223050663
Pekerjaan Orang Tua	: wiraswasta

Dengan ini saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa data di atas adalah benar.

Hormat Saya,

jepri anugrah simamora

Lampiran 1. 6 Biodata

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

KARTU BIMBINGAN

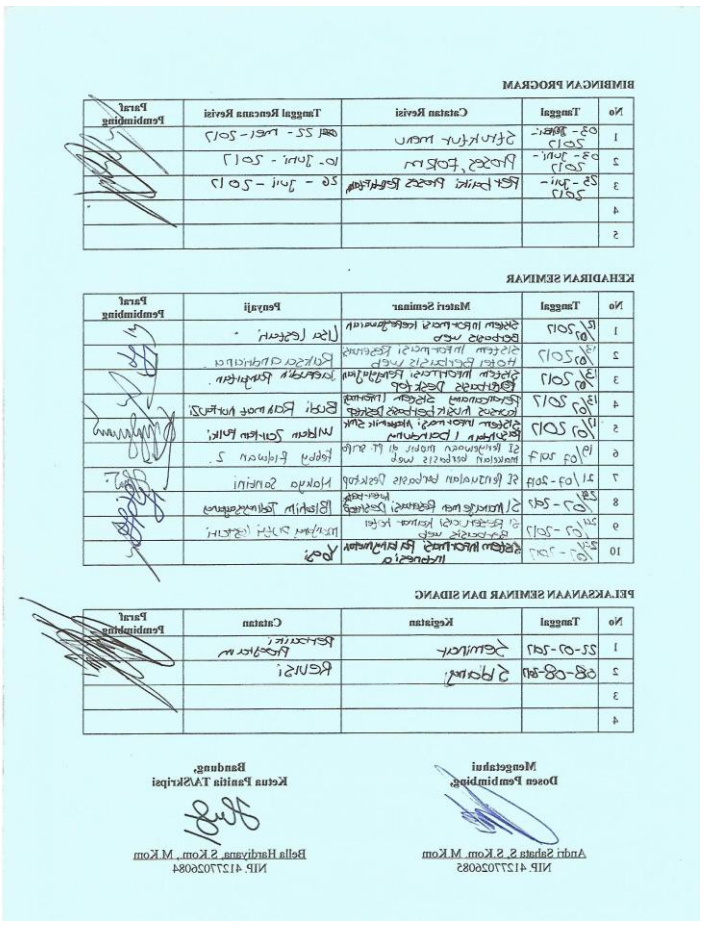


NIM : 10513204
Nama : jepri anugrah simamora
Program Studi : SISTEM INFORMASI
Pembimbing : Andri Sahata S, S.Kom. M.Kom
Judul : ~~SISTEM INFORMASI RESERVASI PADA HOTEL LINGGA KELAS MELATI~~
Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web Pada PT.Lasting Projek (Bandung)

PELAKSANAAN BIMBINGAN

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Usulan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	12-April-2017	BAB I. Latar Belakang	Sesuaikan dengan yg ada di Perusahaan	
2	26-April-2017	BAB I. Identifikasi masalah, Rumusan masalah	Sesuaikan dengan Latar belakang	
3	03-Mei-2017	BAB I. Batasan masalah	Sesuaikan dengan Cara kerja Penelitian	
4	10-Mei-2017	BAB III	Perbaikan Simbol Flowmap	
5	17-Mei-2017	BAB III	Perbaikan Aksip Flowmap	
6	31-Mei-2017	BAB III	sesuaikan data yg mengacu Pada DFD	
7	03-Juni-2017	BAB IV	Rancangan Output yg diusulkan	
8	07-Juni-2017	BAB IV	Perbaikan Flowmap, DFD yg diusulkan	
9	28-Juni-2017	BAB IV	Pengesahan Entitas	
10	26/07-2017	BAB IV	Normalisasi	
11				
12				
13				
14				
15				

Lampiran 1. 7 Kartu Bimbingan (Depan)



Lampiran 1. 8 Kartu Bimbingan (Belakang)



UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JL. DIPATI UKUR 112 ☎ (022) 2504119, 2506634, 2533603, BANDUNG 40132
JL. DAGO 160-162 ☎ (022) 2532134 Fax. (022) 2533754, BANDUNG 40132

BUKTI PEMBAYARAN BIAYA K

TERIMA DARI		BIAYA	
Nama	: Jepri Anugrah Simamora	1. Biaya Kuliah *Semester : I, II, III, VII, VIII, IX, X, XI, Angsuran Ke : 1, 2,*	
NIM	: 10512701	2. Kelebihan SKS	
Prodi	: Sistem Informasi	3. Cuti / Tidak Aktif S	
Fakultas	: Teknik dan Ilmu Komputer	4. Wisuda S1/D3 + Perpustakaan	Rp.
Semester	: 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10/11/12	5. Biaya lain-lain	Rp.
Alamat	: Jl. Cibaduyut Kidul	JUMLAH	Rp.

Terbilang : Tiga juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah

BANK BNI Rekening No. : 0028670167

Bandung, ...

Tanda Tangan Mahasiswa/i | Bendahara UNIKOM, | Pengesahan Bank

( ) ( ) ( )

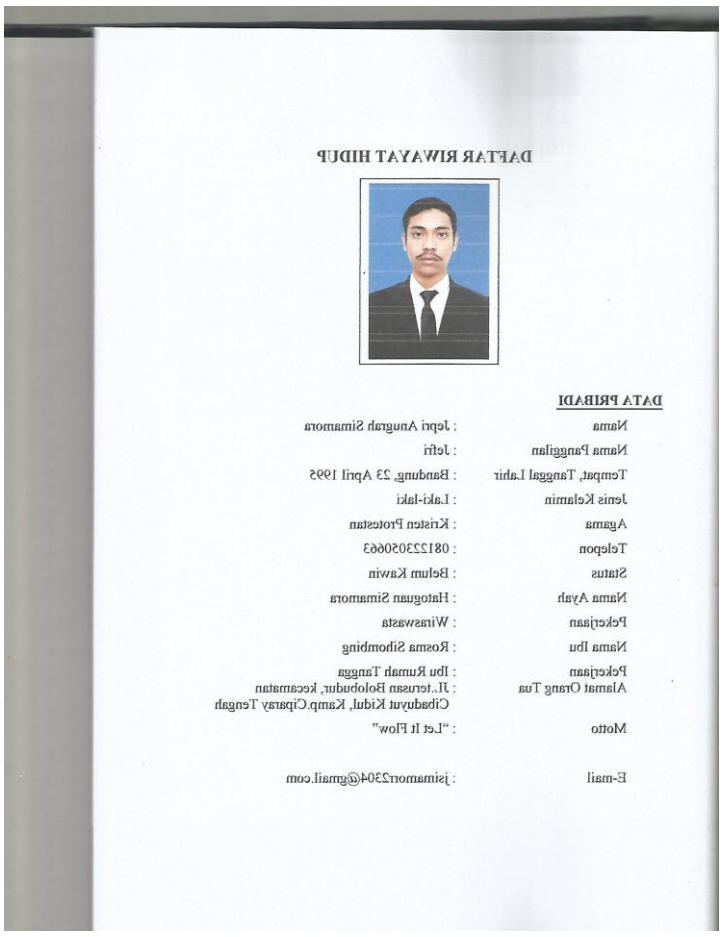
Lembar Ke-1 untuk Bank BNI ITB (Putih)
Lembar Ke-2 untuk UNIKOM (Pink)
Lembar Ke-3 untuk Mahasiswa/i (Kuning)

☞ Bukti Pembayaran Ini Tidak Boleh Hilang !
☞ Syarat Mengikuti : UTS, UAS, Registrasi Ulang, Pengambilan Diktat & Wisuda !

Validasi Bank

BNI
UNIKOM 2 KBL
JL. DIPATIKUR NO 102-116 BANDUNG
MID: 04567901 RTD: 00019020496879
MAESTRO
5100**********9295-SVIPI
SALE
BATCH : 000059 TRACE NO: 000206
DATE: 24 JUL 2017 TIME: 14:11:37
REF NO: 000000000295 APPV CODE: 762534
TOTAL Rp 3,465,000
*** PIN VERIFICATION SUCCESS ***
I AGREE TO PAY ABOVE TOTAL AMOUNT ACCORDING TO CARD ISSUER AGREEMENT
CUSTOMER COPY --
BM2 003 DCMP

Lampiran 1. 9 Kwutansi Pembayaran Wisuda

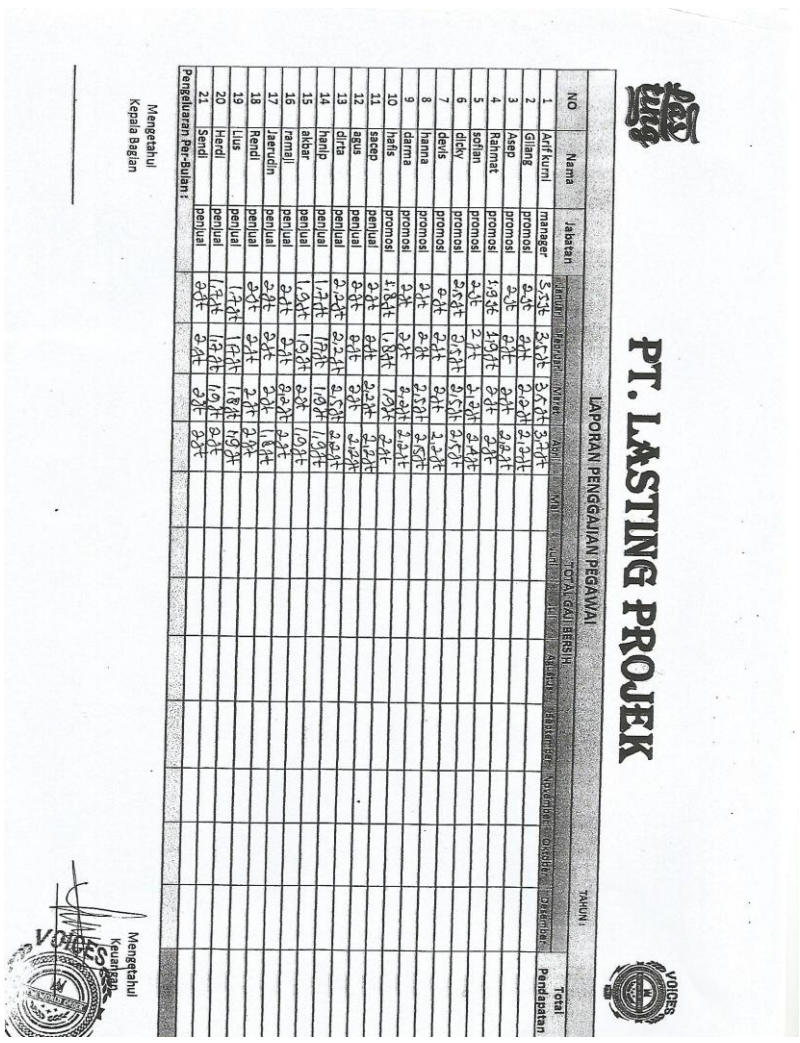


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Jepri Anugrah Simamora
Nama Panggilan	: Jefri
Tempat, Tanggal Lahir	: Bandung, 23 April 1995
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Kristen Protestan
Telepon	: 081223030663
Status	: Belum Kawin
Nama Ayah	: Hatoguan Simamora
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Rosma Sihombing
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Jl. Terusan Bolobudur, Kecamatan Cibaduyut Kidul, Kamp.Cipary Tengah
Motto	: "Let It Flow"
E-mail	: jsimamora2304@gmail.com

Lampiran 1. 10 Riwayat Hidup



PT. LASTING PROJEK

LAPORAN PENGGAJIAN PEGAWAI

TAHUN :

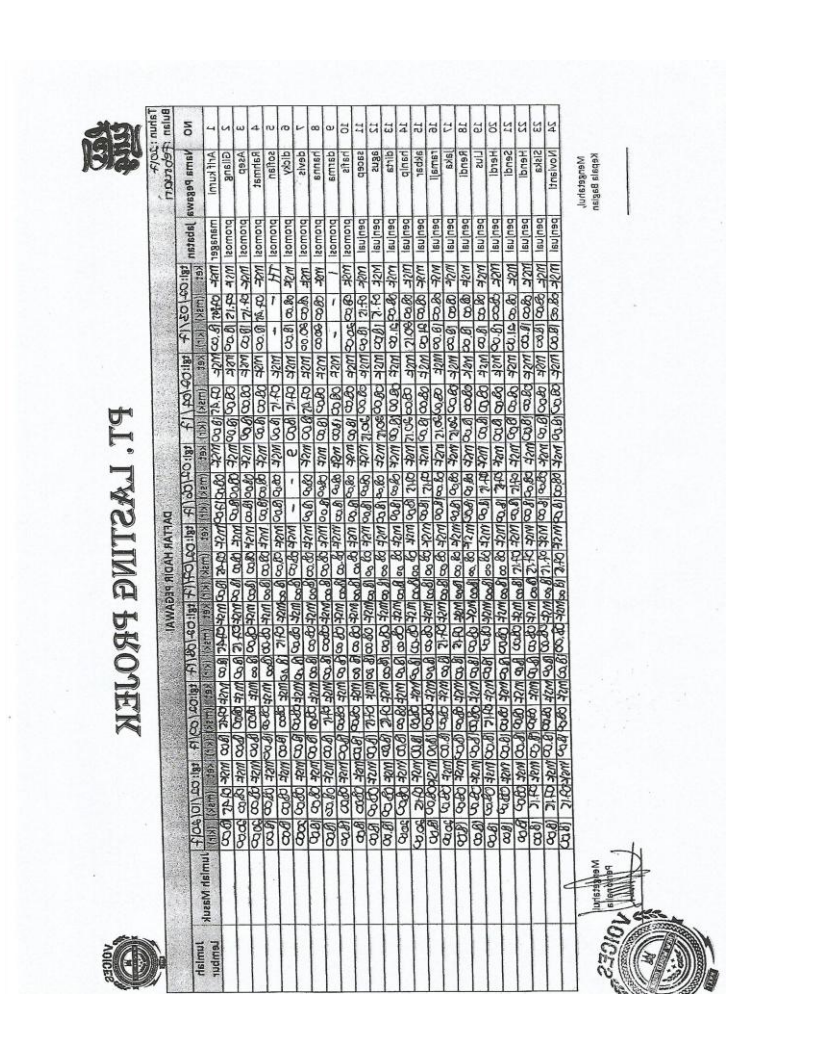
NO	Nama	Jabatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TOTAL GAJI BERSIH
1	Arif kurni	manager	5.234	3.234	3.234	3.234									
2	Gilang	promosi	2.34	2.34	2.34	2.34									
3	Asep	promosi	2.34	2.34	2.34	2.34									
4	Rahmat	promosi	1.934	1.934	1.934	1.934									
5	sofian	promosi	2.34	2.34	2.34	2.34									
6	dicky	promosi	2.534	2.534	2.534	2.534									
7	devis	promosi	2.34	2.34	2.34	2.34									
8	hanna	promosi	2.34	2.34	2.34	2.34									
9	darma	promosi	2.34	2.34	2.34	2.34									
10	hafis	promosi	1.834	1.834	1.834	1.834									
11	saep	penjual	2.34	2.34	2.34	2.34									
12	agus	penjual	2.34	2.34	2.34	2.34									
13	dirta	penjual	2.234	2.234	2.234	2.234									
14	hanip	penjual	1.734	1.734	1.734	1.734									
15	akbar	penjual	1.934	1.934	1.934	1.934									
16	ramal	penjual	2.34	2.34	2.34	2.34									
17	Jaerudin	penjual	2.34	2.34	2.34	2.34									
18	Rendi	penjual	2.34	2.34	2.34	2.34									
19	Lius	penjual	1.734	1.734	1.734	1.734									
20	Herdi	penjual	1.934	1.934	1.934	1.934									
21	Sendi	penjual	2.34	2.34	2.34	2.34									
Pengeluaran Per-Bulan :															

Mengetahui
Kepala Bagian

Mengetahui
Keuangan

VOICES

Lampiran 1. 11 Laporan Penggajian



PT. LASTING PROJEK

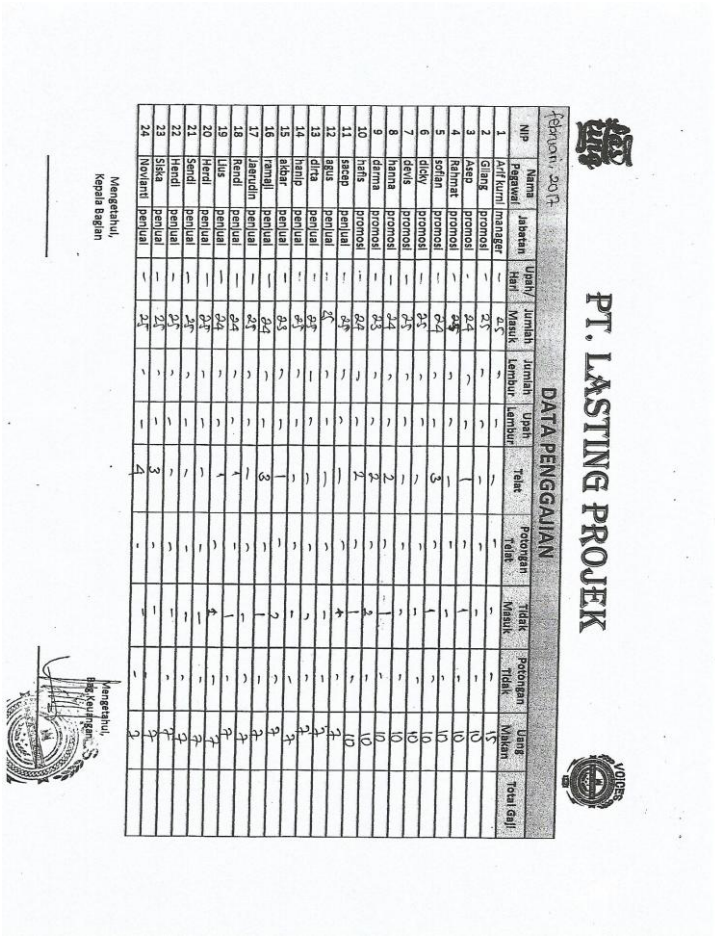
DAFTAR HADIR KARYAWAN BULAN : OKTOBER TAHUN : 2017

NO	Nama Karyawan	Jabatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Arif kurni	manager	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
2	Gilang	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
3	Asep	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
4	Rahmat	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
5	sofian	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
6	dicky	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
7	devis	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
8	hanna	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
9	darma	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
10	hafis	promosi	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
11	saep	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
12	agus	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
13	dirta	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
14	hanip	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
15	akbar	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
16	ramal	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
17	Jaerudin	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
18	Rendi	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
19	Lius	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
20	Herdi	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
21	Sendi	penjual	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M

Mengetahui
Kepala Bagian

VOICES

Lampiran 1. 12 Laporan Absensi



PT. LASTING PROJEK

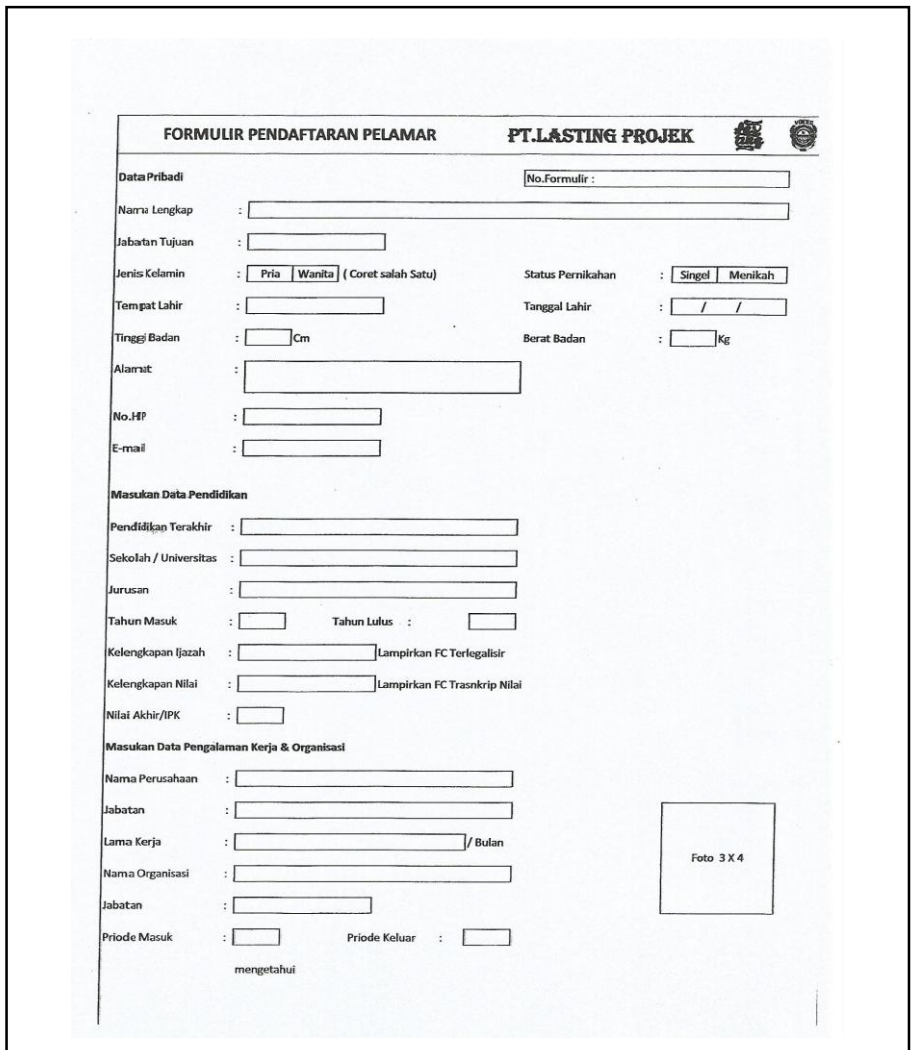
Februari, 2017

NIP	Nama Pegawai	Jabatan	Upah/ Hari	Jumlah Masuk	Jumlah Lembur	Upah Lembur	Telat	Potongan Telat	Tidak Masuk	Potongan Tidak	Uang Makan	Total Gaji
1	Arif kurni	manager	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Giang	promosi	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Asep	promosi	-	24	-	-	-	-	1	50.000	-	1.150.000
4	Rahmat	promosi	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
5	sofian	promosi	-	24	-	-	-	-	1	50.000	-	1.150.000
6	dicky	promosi	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
7	devis	promosi	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
8	hanna	promosi	-	24	-	-	-	-	1	50.000	-	1.150.000
9	dianna	promosi	-	23	-	-	-	-	2	100.000	-	1.100.000
10	hafis	promosi	-	23	-	-	-	-	2	100.000	-	1.100.000
11	sasep	penjual	-	24	-	-	-	-	1	50.000	-	1.150.000
12	agus	penjual	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
13	dirta	penjual	-	24	-	-	-	-	1	50.000	-	1.150.000
14	hanip	penjual	-	23	-	-	1	50.000	1	50.000	-	1.100.000
15	akbar	penjual	-	23	-	-	1	50.000	1	50.000	-	1.100.000
16	ramadi	penjual	-	24	-	-	-	-	1	50.000	-	1.150.000
17	jaenudin	penjual	-	24	-	-	3	150.000	-	-	-	1.050.000
18	Rendi	penjual	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Ulus	penjual	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Herdi	penjual	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sendi	penjual	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Hendi	penjual	-	25	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Siska	penjual	-	23	-	-	3	150.000	2	100.000	-	1.000.000
24	Novianti	penjual	-	24	-	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui,
Kepala Bagian

Mengetahui,
Bag. Keuangan

Lampiran 1. 13 Data Penggajian



FORMULIR PENDAFTARAN PELAMAR — PT.LASTING PROJEK

Data Pribadi — No.Formulir :

Nama Lengkap :

Jabatan Tujuan :

Jenis Kelamin : Pria | Wanita (Coret salah Satu) — Status Pernikahan : Singel | Menikah

Tempat Lahir : — Tanggal Lahir : / /

Tinggi Badan : Cm — Berat Badan : Kg

Alamat :

No.HP :

E-mail :

Masukan Data Pendidikan

Pendidikan Terakhir :

Sekolah / Universitas :

Jurusan :

Tahun Masuk : — Tahun Lulus :

Kelengkapan Ijazah : Lampirkan FC Terlegalisir

Kelengkapan Nilai : Lampirkan FC Trasnkrip Nilai

Nilai Akhir/IPK :

Masukan Data Pengalaman Kerja & Organisasi

Nama Perusahaan :

Jabatan :

Lama Kerja : / Bulan

Nama Organisasi :

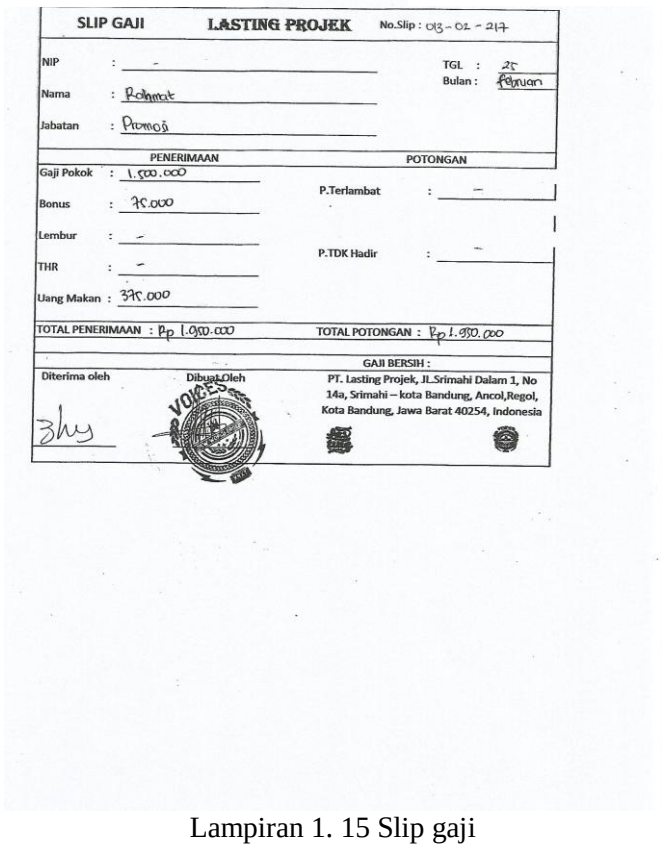
Jabatan :

Priode Masuk : — Priode Keluar :

mengetahui

Foto 3 X 4

Lampiran 1. 14 Formulir Pendaftaran



SLIP GAJI — LASTING PROJEK — No.Slip : 013 - 02 - 217

NIP : -

Nama : Rahmat

Jabatan : Promosi

TGL : 25
Bulan : Februari

PENERIMAAN		POTONGAN	
Gaji Pokok	1.500.000	P.Terlambat	-
Bonus	75.000		
Lembur	-	P.TDK Hadir	-
THR	-		
Uang Makan	375.000		
TOTAL PENERIMAAN	Rp 1.950.000	TOTAL POTONGAN	Rp 1.950.000

GAJI BERSIH :

Diterima oleh — Dibuat Oleh

PT. lasting Projek, Jl.Srimahi Dalam 1, No 14a, Srimahi – kota Bandung, Ancol,Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40254, Indonesia

Lampiran 1. 15 Slip gaji